

## LAMPIRAN. 1

Tabel 4.1

**Data Perolehan Nilai Awal Siswa Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran  
*Role Playing***

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Zakiya Melza	P	70	Tuntas
2.	Agung Ayu Putu Mita Suari	P	60	Belum tuntas
3.	Ahmad Rafli	P	72	Tuntas
4.	Ahmad Siam Algifari	L	75	Tuntas
5.	Aina Meilani Rajaswa Merlin	P	55	Belum tuntas
6.	Aisa	P	63	Belum tuntas
7.	Ajeng Monika	P	72	Tuntas
8.	Alfi Jahr, P	P	70	Tuntas
9.	Alisya Nurfauziah	P	60	Belum tuntas
10.	Allya Silvi'ain Shofia	P	60	Belum tuntas
11.	Arif Sandy Kurniawan	L	78	Tuntas
12.	Aulia Ramadhani	P	61	Belum tuntas
13.	Dirmansyah	L	65	Belum tuntas
14.	Febriana Dewi Astuti	P	73	Tuntas
15.	Fifi April Liani	P	76	Tuntas
16.	Firza Novelia Pratiwi	P	65	Belum Tuntas
17.	Fitria Intan Nugraeni	P	60	Belum Tuntas

18.	Haikal	L	55	Belum Tuntas
19.	Hana Maylani Johan	P	75	Tuntas
20.	Hendri Adi Setiawan	L	67	Belum Tuntas
21.	Komang Arianto	L	70	Tuntas
22.	M. Kevin Junior	L	80	Tuntas
23.	Marhandi.P	L	60	Tuntas
24.	Mirza Triadi	L	68	Belum Tuntas
25.	Muh.Rehan Akbar	L	75	Tuntas
	Jumlah		1703	Yang Tuntas 13
	Rata-Rata		68.12	Belum Tuntas 12
	Persentase Kumulatif		52%	



## LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SDN 9 Laeya  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V/ 2  
**Pertemuan Ke** : 1-1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi :**

- ❖ Menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**C. Indikator**

- 1.1 Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan  
 1.2 Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.  
 1.3 Menunjukkan sikap menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa dapat :

- ❖ Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan dengan tepat.
- ❖ Mengenal tokoh-tokoh pejuang yang mempertahankan kemerdekaan.
- ❖ Menyebutkan usaha-usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa melalui jalan damai atau diplomasi.
- ❖ Memberikan contoh sikap menghargai jasa tokoh perjuangan dalam mempertahankan Indonesia.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ),  
 Rasa hormat,  
 perhatian ( *respect* )  
 Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )**E. Materi Ajar**

- Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

**F. Metode/Model Pembelajaran**

Ceramah, Tanya Jawab, Latihan, Demonstrasi

Role Playing

**G. Langkah-langkah Pembelajaran***Pertemuan ke 1-2*

- **Kegiatan awal**

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi

- **Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)".**

- **Kegiatan Inti**

- Siswa mencermati materi yang ada pada buku.
- Guru menjelaskan tentang materi pelajaran terkait peristiwa PPKI
- Siswa mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sebangku.
- Siswa menuliskan poin-poin dari hasil diskusinya terkait PPKI
- Guru menunjuk siswa membacakan hasil rangkuman diskusi.
- Tindak lanjut siswa mendapat evaluasi individu berupa soal dilanjutkan dengan pembahasannya.
- Selanjutnya Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

- Siswa bersama guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Meriview kembali mengenai materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah dan memberi tugas membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- ☞ Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran

#### H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Endang Susilaningih, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI kelas 5*.
- Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal 197-198).
- Siti Syamsiah, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal 115-116).
- Artikel terkait dengan materi pembelajaran.

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1.1 Mampu menjelaskan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan  1.2 Mampu menunjukan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.	o Tugas Individu	Isian dan uraian	Berupa soal-soal pilihan ganda 10 nomor

### Format Kriteria Penilaian

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

#### CATATAN :

$Nilai = ( Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal ) \times 10.$

 Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

**Konawe Selatan, 20 April 2018.**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPS**

**Nurwaida.P, S.Pd**

**NIP :196909221996062001**

**Kartini S.Pd**

**NIP :196904101992122002**



### LAMPIRAN. 3

#### PPKI

##### A. PENGERTIAN PPKI

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau dalam bahasa Jepang disebut dengan Dokuritsu Junbi Inkai adalah suatu badan yang dibentuk dengan tujuan untuk melanjutkan tugas-tugas dari BPUPKI dalam mempersiapkan negara Indonesia merdeka. PPKI dibentuk pada tanggal 7 Agustus 1945 dengan diketuai oleh Ir. Soekarno.

PPKI beranggotakan sebanyak 21 orang yang terdiri atas tokoh-tokoh pergerakan nasional dari berbagai etnis. 21 orang tersebut terdiri atas 12 orang asal Jawa, 3 orang asal Sumatera, 2 orang asal Sulawesi, 1 orang asal Kalimantan, 1 orang asal Sunda Kecil (Nusa Tenggara), 1 orang asal Maluku, dan 1 orang etnis Tionghoa. Mohammad Hatta menjadi wakil ketua membantu Ir. Soekarno sebagai ketua. Dalam perjalanannya, anggota PPKI ditambah lagi sebanyak 6 orang, yaitu Ki Hajar Dewantara, Wiranatakoesoma, Kasman Singodimedjo, Sayuti Melik, Iwa Koesoemasoemantri, Raden Ahmad Soebardjo.



BPUPKI DAN PPKI

PPKI dilantik pada tanggal 9 Agustus 1945 oleh Jenderal Terauchi di sebuah kota yang bernama Ho Chi Minh atau Saigon yang terletak di dekat sungai Mekong.

##### B. TUGAS-TUGAS PPKI

Tugas PPKI meliputi :

- ) Meresmikan pembukaan (preamble) serta batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945
- ) Melanjutkan hasil kerja BPUPKI
- ) Mempersiapkan pemindahan kekuasaan dari pemerintah Jepang kepada bangsa Indonesia
- ) Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan ketatanegaraan Indonesia

Keinginan rakyat Indonesia untuk segera memproklamkan kemerdekaan Indonesia saat itu uterus memuncak. Puncaknya, golongan muda yang tidak percaya akan badan PPKI ini berusaha menekan golongan tua untuk segera melaksanakan kemerdekaan tanpa menunggu hasil sidang PPKI, karena PPKI tidak lain hanyalah pemberian pemerintah militer Jepang.

Jenderal Teruauci kemudian mengumumkan keputusan pemerintah kedudukan militer Jepang bahwasanya kemerdekaan Indonesia akan diberikan pada tanggal 24 Agustus 1945. Seluruh persiapan kemerdekaan Indonesia diatur seluruhnya oleh PPKI. Dalam keadaan



demikian, maka desakan-desakan untuk segera memproklamkan kemerdekaan semakin memanas.

Rencana awal PPKI untuk melaksanakan sidang pada tanggal 16 Agustus 1945 terpaksa ditunda dikarenakan terjadinya peristiwa Rengasdengklok, dimana terjadi penculikan kaum tua oleh kaum muda untuk mendesak Soekarno agar segera memproklamkan kemerdekaan Indonesia tanpa embel-embel PPKI. Akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1945, dengan kesepakatan dari kedua belah pihak, baik golongan tua dan golongan muda, maka diproklamkan kemerdekaan Indonesia.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, selama kurang lebih 15 menit, terjadi lobi-lobi politik yang awalnya bersumber dari kaum agamis dari kalangan Non-Muslim untuk menghapuskan “tujuh kata” dalam Piagam Jakarta. Lobi ini kemudian didukung oleh kaum agamis yang menganut paham kebatinan dan oleh kaum nasionalis. Akhirnya kaum agamis dari kalangan Islam menyetujui untuk menghapuskan “tujuh kata” tersebut.

Setelah itu, Mohammad Hatta masuk ke dalam ruang sidang PPKI dan membacakan empat poin perubahan yang telah disepakati dalam proses kompromi dan lobi politik yang terjadi sebelumnya. Keempat poin tersebut adalah :

- ) Kata Mukaddimah yang berasal dari bahasa Arab “Muqaddimah” diganti menjadi “Pembukaan”
- ) Anak kalimat dalam Piagam Jakarta yang kemudian menjadi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 diganti dengan Negara Berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa.
- ) Kalimat yang menyebutkan “Presiden adalah orang Indonesia asli dan beragama Islam dalam pasal 6 ayat 1 diganti dengan mencoret kata-kata “dan beragama Islam”
- ) Pasal 29 ayat 1 yang semula berbunyi “Negara berdasarkan atas Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi para pemeluknya” diganti menjadi “Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa.

Pada tanggal 19 Agustus 1945, PPKI kemudian mengadakan rapat lanjutan yang kemudian menghasilkan beberapa poin, yaitu :

- ) Penetapan 12 menteri yang membantu tugas presiden
- ) Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi

Kemudian, pada tanggal 22 Agustus 1945, PPKI melaksanakan sidang lanjutan yang kemudian menghasilkan keputusan membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang kemudian diubah menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober 1945. BKR inilah yang menjadi asal-usul dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) sekarang ini.

## MATERI PEMBELAJARAN PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

### Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Bentuk perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan ada dua macam, yaitu perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi. Perjuangan fisik dilakukan dengan cara bertempur melawan musuh. Perjuangan diplomasi dilakukan dengan cara menggalang dukungan dari negara-negara lain dan lewat perundingan-perundingan. Berikut merupakan beberapa peristiwa penting pada masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

### Pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan

Setelah Jepang menyerah, Sekutu masuk Indonesia untuk mengambil alih kekuasaan. Pasukan Sekutu diboncengi Belanda. Belanda ingin menguasai Indonesia lagi. Rakyat Indonesia tidak senang Belanda kembali ke bumi pertiwi. Terjadilah pertempuran-pertempuran. Pertempuran terjadi di Surabaya, Ambarawa, Bandung, Palembang, Bali, Medan, dan kota-kota lainnya. Mari kita pelajari beberapa pertempuran ini!

#### Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Tentara Sekutu mendarat untuk pertama kali di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Komandan pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya adalah **Brigjen A.W.S Mallaby**. Tentara Sekutu bertugas melucuti tentara Jepang dan membebaskan *interniran* (tawanan perang). Awalnya, pemerintah dan rakyat Indonesia menyambut kedatangan tentara Sekutu tersebut dengan tangan terbuka. Namun, Sekutu mengabaikan uluran tangan tersebut. Pada tanggal 27 Oktober 1945, Sekutu menyerbu penjara Kalisosok. Mereka berhasil membebaskan **Kolonel Huiyer**. Kolonel Huiyer ialah seorang perwira angkatan laut Belanda yang ditawan Jepang.

Pada tanggal 28 Oktober 1945, pos-pos Sekutu di seluruh kota Surabaya diserang oleh rakyat Indonesia. Dalam berbagai serangan itu, pasukan Sekutu terjepit. Pada tanggal 29 Oktober 1945, para pemuda dapat menguasai tempat-tempat yang telah dikuasai Sekutu. Komandan Sekutu menghubungi Presiden Sukarno untuk menyelamatkan pasukan Inggris dari bahaya kehancuran. Presiden Sukarno dan Jenderal D.C. Hawthorn tiba di Surabaya untuk menenangkan keadaan. Akhirnya, pada tanggal 30 Oktober 1945 dicapai kesepakatan untuk menghentikan tembak-menembak. Namun, pada sore harinya terjadi pertempuran di gedung Bank International, tepatnya di Jembatan Merah. Dalam peristiwa itu, Brigjen Mallaby tewas. Menanggapi peristiwa ini, pada tanggal 9 November 1945, pimpinan Sekutu di Surabaya mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum itu adalah: "Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara". Batas waktu itu tidak diindahkan rakyat Surabaya

Oleh karena itu, pecahlah pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Tentara Sekutu berjumlah kira-kira 10 sampai 15 ribu orang. Mereka terdiri dari pasukan darat, laut, dan udara. Pasukan Sekutu ini merupakan gabungan dari tentara Gurkha, Inggris, dan Belanda. Dalam pertempuran yang berjalan sampai awal bulan Desember 1945 itu telah gugur beribu-ribu pejuang. Perjuangan rakyat Surabaya ini mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya itu, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan.



## MATERI PEMBELAJARAN PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

### Pertempuran Ambarawa

“Pertempuran Ambarawa” diawali oleh mendaratnya tentara Sekutu di bawah pimpinan **Brigadir Jenderal Bethel** di Semarang. Tentara Sekutu mendarat di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945. Tujuan kedatangan mereka adalah untuk mengurus tawanan perang dan tentara Jepang di Jawa Tengah. Kedatangan Sekutu semula disambut baik oleh rakyat Semarang. Bahkan, Gubernur Jawa Tengah menawarkan bantuan bahan makanan dan keperluan-keperluan lainnya. Pihak Sekutu pun berjanji untuk tidak mengganggu kedaulatan Republik Indonesia. Bentrokan bersenjata mulai timbul di Magelang. Bentrokan itu mulai meluas menjadi pertempuran antara pasukan Sekutu dengan pejuang Indonesia. Penyebabnya adalah tentara Sekutu diboncengi NICA. NICA adalah singkatan dari *Netherlands Indies Civil Administration*, yaitu pemerintahan peralihan Belanda. NICA hendak membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa.

Para pejuang Indonesia yang dipimpin **Letnan Kolonel M. Sarbini** mengejar pasukan Sekutu yang mundur ke Ambarawa. Di desa Jambu, pasukan Sekutu dihadang pejuang Angkatan Muda yang dipimpin oleh **Sastrodiharjo**. Di desa Ngipik, pasukan Sekutu diserang pejuang Indonesia yang dipimpin oleh **Suryosumpeno**. Pada saat mundur, pasukan Sekutu mencoba menduduki dua desa di sekitar Ambarawa. Dalam pertempuran untuk membebaskan kedua desa tersebut, **Letnan Kolonel Isdiman** gugur. Letnan Kolonel Isdiman adalah Komandan Resimen Banyumas. Dengan gugurnya Letnan Kolonel Isdiman, **Kolonel Sudirman** turun langsung ke medan pertempuran Ambarawa. Kolonel Sudirman adalah Panglima Divisi Banyumas. Kehadiran Kolonel Sudirman memberi semangat baru bagi pejuang Indonesia. Pasukan Indonesia mengepung kota Ambarawa dari berbagai jurusan. Siasat yang dipakai adalah mengadakan serangan serentak dari berbagai jurusan pada saat yang sama. Pasukan Indonesia mendapat bantuan dari Yogyakarta, Surakarta, Salatiga, Purwokerto, Magelang, Semarang, dan lain-lain. Pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan Indonesia melancarkan serangan serentak ke Ambarawa. Pada tanggal 15 Desember 1945 pasukan Sekutu berhasil dipukul mundur ke Semarang. Dalam pertempuran di Ambarawa ini banyak pejuang yang gugur. Untuk memperingati hari bersejarah itu, maka setiap tanggal **15 Desember** diperingati sebagai **Hari Infanteri**. Selain itu, di Ambarawa juga didirikan sebuah monumen yang diberi nama **Palagan Ambarawa**.

## MATERI PEMBELAJARAN PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

### Usaha Perdamaian dan Agresi Militer Belanda

Para pemimpin negara menyadari bahwa perang memakan banyak korban. Perang juga membuat rakyat menderita. Oleh karena itu para pemimpin mengusahakan perdamaian dengan jalan perundingan. Berikut ini beberapa usaha perundingan yang dilakukan.

#### a. Perjanjian Linggajati

Pimpinan tentara Inggris menyadari, sengketa Indonesia dengan Belanda tidak mungkin diselesaikan melalui peperangan. Inggris berusaha mempertemukan kedua belah pihak di meja perundingan. Melalui meja perundingan diharapkan konflik bisa diatasi. Pada tanggal 10 November 1946 diadakan perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan ini dilaksanakan di Linggajati. Linggajati terletak di sebelah selatan Cirebon. Dalam perundingan itu delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri **Sutan Syahrir**. Sementara delegasi Belanda dipimpin oleh **Van Mook**. Pada tanggal 15 November 1946, hasil perundingan diumumkan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Secara resmi, naskah hasil perundingan ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan Belanda pada tanggal 25 Maret 1947. Hasil Perjanjian Linggajati sangat merugikan Indonesia karena wilayah Indonesia menjadi sempit. Berikut ini isi perjanjian Linggajati :

1. Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera.
2. Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas: Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
3. Negara Indonesia Serikat dan Belanda akan merupakan suatu *uni* (kesatuan) yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.

#### b. Agresi Militer Belanda I

Indonesia yang telah memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 ternyata Belanda masih ingin bercokol dan menguasai republik ini. Tanggal 21 Juli 1947, Belanda melanggar perjanjian Linggajati dengan menyerang wilayah republik Indonesia. Akibatnya wilayah Indonesia semakin kecil. Banyak protes yang terjadi dari negara tetangga sehingga diadakan sidang untuk menyelesaikan masalah antara Indonesia dan Belanda.

**c. Perjanjian Renville (17 Januari 1948)**

Tanggal 1 Agustus 1947, dewan keamanan PBB memerintahkan agar pihak Indonesia dan Belanda berhenti bersengketa. Maka dibentuklah Komisi Tiga Negara (KTN) yang beranggotakan :

4. Australia yang dipilih oleh Indonesia
5. Belgia, dipilih Belanda
6. Amerika Serikat, dipilih Australia dan Belanda

Perundingan dilaksanakan diatas kapal perang Amerika bernama Renville, maka hasil perundingan dinamakan perjanjian Renville. Dalam perundingan itu Negara Indonesia, Belanda, dan masing-masing anggota KTN diwakili oleh sebuah delegasi. Yaitu :

1. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
2. Delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.
3. Delegasi Australia dipimpin oleh Richard C. Kirby.
4. Delegasi Belgia dipimpin oleh Paul van Zeeland.
5. Delegasi Amerika Serikat dipimpin oleh Frank Porter Graham.

Adapun isi perjanjian Renville adalah sebagaimana berikut :

3. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera.
4. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

**d. Agresi Militer Belanda II**

Pada 19 Desember 1948, Belanda melancarkan serangan atas wilayah republik dan melanggar perundingan Renville. Ibu kota Indonesia saat itu yaitu Yogyakarta dikuasai oleh Belanda. Presiden Sukarno dan wakilnya M. Hatta serta sutan Syahrir dan Suryadarma ditangkap dan diasingkan ke pulau Bangka. Namun, Sukarno sempat mengirim mandat kepada Mr. Syafrudin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dengan ibu kota Bukittinggi.

**e. Perjanjian Rum-Royen**

Perjanjian ini disetujui di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum, sedang pihak Belanda dipimpin dr. Van Royen. Anggota delegasi Indonesia lainnya adalah Moh Hatta dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Isi Perjanjian Rum-Royen adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
2. Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
3. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
4. Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

**f. Konferensi Meja Bundar**

Konferensi Meja Bundar merupakan tindak lanjut Perjanjian Rum-Royen, pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949, diadakan di Den Haag Belanda. Delegasi Indonesia dipimpin oleh **Drs. Moh. Hatta**, delegasi BFO (*Bijeenkomst Voor Federal Overleg*) atau Badan Musyawarah Negara- negara Federal dipimpin oleh **Sultan Hamid II**. Delegasi Belanda dipimpin oleh **Mr. van Maarseveen**. Sedangkan UNCI dipimpin oleh **Chritchley**. Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut :

1. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
2. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
3. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan



**LAMPIRAN 4**

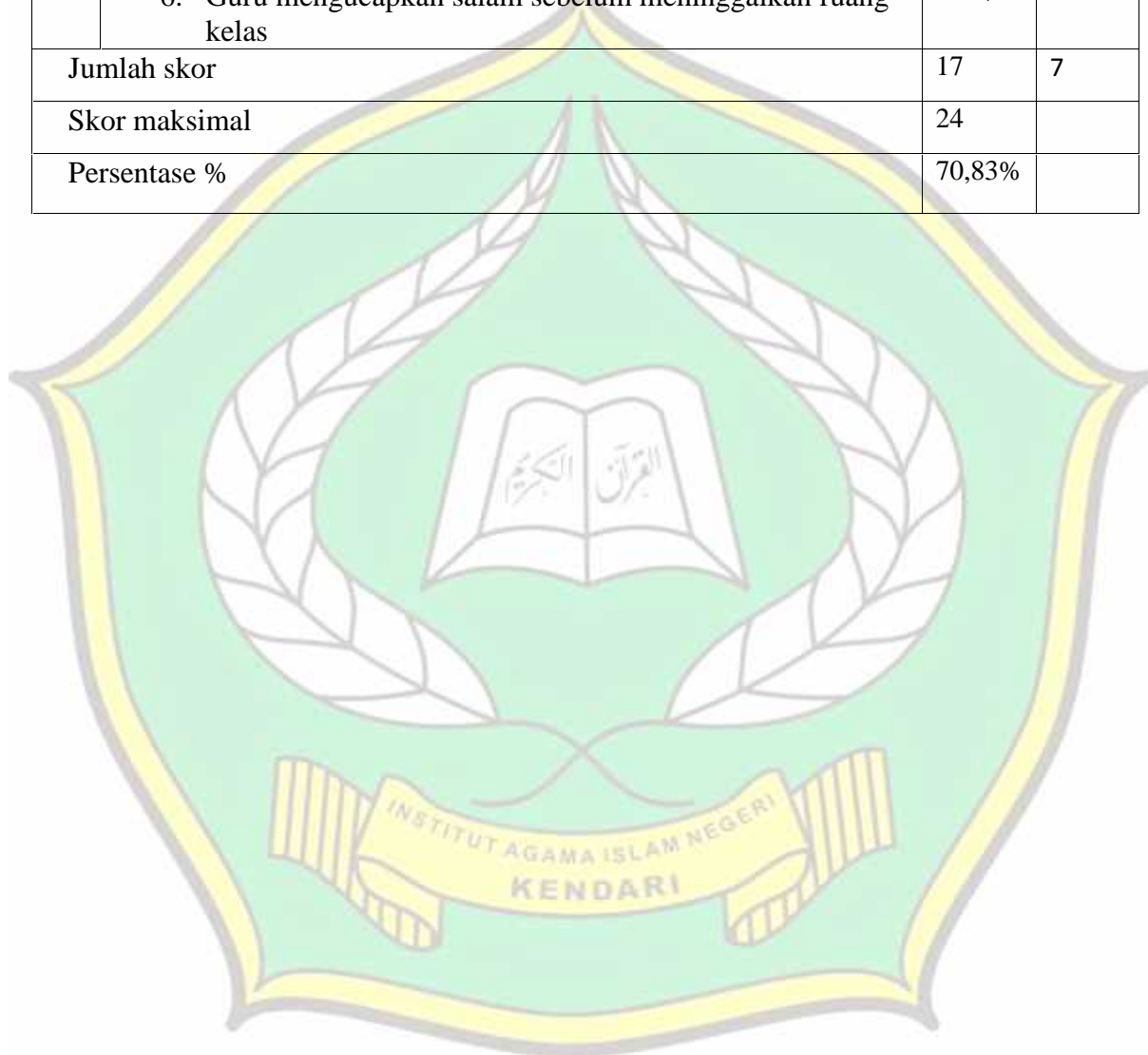
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KEGIATAN  
PROSES PEMBELAJARAN MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING***

Nama Sekolah : SDN 9 Laeyah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pngetahuan Sosial (IPS)  
Siklus : I, Pertemuan 1  
Kompetensi Dasar :

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan berdoa	✓	
	2. Guru mengabsensi	✓	
	3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran		✓
	4. Guru melakukan apersepsi	✓	
	5. Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓
	6. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	<b>Kegiatan inti</b>		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa		✓
	3. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas	✓	
	4. Guru menerapkan skenario metode pembelajaran <i>Role Playing</i> sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu:	✓	
	a. Menentukan secara pasti situasi masalah		
	b. Pembagian kelompok. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang	✓	
	c. Menentukan prilaku atau peranan	✓	
	d. Guru melakukan Permainan peranan di mulai	✓	
	e. Menghentikan peranan setelah mencapai klimaks	✓	
	f. Menganalisa dan membahas permainan peran	✓	
g. Mengadakan evaluasi	✓		
h. Guru memberikan klasifikasi dan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan		✓	
5. Guru menguasai kelas		✓	
3.	<b>Penutup</b>		



	1. Guru meminta siswa untuk menyetor LKS yang diberikan oleh guru.	✓	
	2. Guru memeriksa jawaban siswa		✓
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓	
	4. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa		✓
	5. Guru mengajak siswa menutup pelajaran secara bersama-sama dan berdoa sebelum pulang	✓	
	6. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas	✓	
Jumlah skor		17	7
Skor maksimal		24	
Persentase %		70,83%	



**LAMPIRAN 5**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SELAMA KEGIATAN  
PEMBELAJARAN PADA SIKLUS 1 MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING***

**Pertemuan I**

Nama sekolah : SDN 9 Laeya  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas : V  
Siklus ke : I (satu)

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan pembuka</b>		
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2	Siswa menjawab hadir	✓	
3.	Siswa siap dalam mengikuti pelajaran	✓	
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi dari guru		✓
5	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	✓	
6	Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari	✓	
7	Siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓
3	Siswa bertanya kepada guru		✓
4	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
5	Siswa aktif mengikuti ajakan serta arahan dari guru	✓	
6	Siswa aktif bekerjasama dengan teman kelompoknya		✓
7	Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
8	siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru	✓	
9	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru		✓

2	Siswa menyetor lembar jawaban kepada guru		✓
3	Siswa dan guru sama-sama menutup pelajaran	✓	
4	Siswa dan guru sama-sama berdoa sebelum pulang	✓	
Jumlah skor		14	
Skor maksimal		20	
Persentase %		70%	



**LAMPIRAN 6**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SDN 9 Laeya  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V/ 2  
**Pertemuan Ke** : 1-2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi :**

- ❖ Menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**C. Indikator**

- 1.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat perjuangan
- 1.2 Mengidentifikasi tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 1.3 Menyebutkan usaha-usaha diplomasi yang dilakukan pemimpin bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 1.4 Menunjukkan sikap menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa dapat :

- ❖ Menyebutkan peristiwa pertempuran yang terjadi pada saat perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
- ❖ Mengenal tokoh-tokoh pejuang yang mempertahankan kemerdekaan.
- ❖ Menyebutkan usaha-usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa melalui jalan damai atau diplomasi.
- ❖ Memberikan contoh sikap menghargai jasa tokoh perjuangan dalam mempertahankan Indonesia.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ),  
 Rasa hormat,  
 perhatian ( *respect* )  
 Tekun ( *diligence* )  
 Tanggung jawab ( *responsibility* )

### E. Materi Ajar

- Pertempuran Ambarawa dan Sekitarnya

### F. Metode/Model Pembelajaran

Ceramah,Tanya Jawab,Latihan,Demonstrasi

Role Playing

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

#### *Pertemuan ke 1-2*

#### ▪ Kegiatan awal

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pertempuran Ambarawa dan sekitarnya".

#### ▪ Kegiatan Inti

- Siswa mencermati materi yang ada pada buku.
- Guru menjelaskan tentang materi pelajaran terkait peristiwa pertempuran Ambarawa dan sekitarnya.
- Siswa mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sebangku.
- Siswa menuliskan poin-poin dari hasil diskusinya terkait pertempuran Ambarawa dan sekitarnya
- Guru menunjuk siswa membacakan hasil rangkuman diskusi.
- Tindak lanjut siswa mendapat evaluasi individu berupa soal dilanjutkan dengan pembahasannya.
- Selanjutnya Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang

belum dipahami.

- Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Meriview kembali mengenai materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah dan memberi tugas membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- ☞ Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran


#### H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Endang Susilaningih, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal 197-198).
- Siti Syamsiah, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal 115-116).
- Artikel terkait dengan materi pembelajaran.

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1.1 Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa dalam Pertempuran Ambarawa	o Tugas Individu	Isian dan uraian	Berupa soal-soal pilihan ganda 10 nomor
1.2 Mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh pahlawan dalam pertempuran.			

#### Format Kriteria Penilaian

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Konawe Selatan 27 April 2018.

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPS**

**Nurwaida.P, S.Pd**  
**NIP :196909221996062001**

**Kartini S.Pd**  
**NIP :196904101992122002**





## LAMPIRAN 7

## Naskah Drama dan LKS Siklus 1 Pertemuan 2

Pertempuran Ambarawa diperagakan siswa dengan nomor presensi genap.

Pemeran :	Kelompok Sekutu
Kelompok Pejuang	Anggota :
Anggota :	1. Pemeran Brigjen Bethel
1. Pemeran Letkol Isdiman	2. Pemeran prajurit Sekutu
2. Pemeran Kolonel Sudirman	3. Pemeran prajurit NICA
3. Pemeran letkol M. Sarbini	4. Pemeran Tawanan Perang
4. Pemeran prajurit Suryosumpeno	5. Narator (membacakan prolog)
5. Pemeran prajurit Sastrodiharjo	

Tentara Sekutu mendarat di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945. Tujuan kedatangan mereka adalah untuk mengurus tawanan perang dan melucuti tentara Jepang di Jawa Tengah. Bentrokan bersenjata mulai timbul di Magelang. Bentrokan itu mulai meluas menjadi pertempuran antara pasukan Sekutu dengan pejuang Indonesia. Penyebabnya adalah tentara Sekutu diboncengi NICA. NICA adalah singkatan dari *Netherlands Indies Civil Administration*, yaitu pemerintahan peralihan Belanda. NICA hendak membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa.

Brigjen Bethel : "Prajurit, mari kita bebaskan para tawanan Jepang yang ada di Magelang dan Ambarawa, dan beri mereka senjata supaya untuk mengatasi para pribumi"

Prajurit NICA : "Ayo, laksanakan perintah Brigjen, kita bebaskan mereka dan kita berikan senjata bagi mereka"

Prajurit Sekutu : "Hai tawanan, apakah kalian mau bebas?"

Tawanan Perang : "Tentu saja mau"

Prajurit NICA : "Kalau begitu kalian akan kami bebaskan, namun bantu kami mengatasi gerakan perlawanan pribumi"

Tawanan Perang : "Baiklah, asalkan bisa bebas, kami bersedia membantu anda sekalian"

(NICA dan Sekutu dibawah komando Bethel mebebaskan tawanan perang yang ada di Magelang dan Ambarawa serta mempersenjatai mereka.

Brigjen Bethel : "Hahaha, rencana kita berjalan dengan lancar, sekarang kita memiliki tentara tambahan dari para tawanan."

Prajurit NICA : "Ide anda memang hebat, membebaskan tawanan Jepang dan mempersenjatai mereka untuk membantu menumpas pemberontakan pribumi, hebat, benar-benar hebat!"

Brigjen Bethel : "Ya,ya,ya, tapi kita harus tetap waspada, pribumi dapat bergerak kapan saja, jangan sampai mereka mengganggu kita."(Berjalan meninggalkan NICA)

Prajurit NICA : "Hai Sekutu, bagaimana keadaan sekitar markas?"

Prajurit Sekutu : "Sejauh ini aman-aman saja"

Tawanan Perang : " Ya, sepertinya belum ada pergerakan dari pribumi."

Mengetahui NICA dan sekutu melepaskan tawanan Belanda dan

mempersenjatai mereka. Letkol Sarbini, Letkol Isdiman, Suryosumpeno, dan Sastrodiharjo melakukan perlawanan terhadap sekutu.

Letkol Isdiman :”Sebenarnya apa keinginan mereka, katanya hanya melucuti Jepang, kenapa mereka membebaskan tawanan dan mempersenjatainya! Belanda memang jahat!”

Suryosumpeno :”Benar, apakah mereka masih merasa kurang puas menjajah negara kita selama berabad-abad lamanya?”

Letkol Isdiman :”Ya, geram saya dengan tindakan Belanda itu, bagaimana Letkol Sarbini? Apakah kita serang saja kedudukan Belanda di Magelang?”

Letkol Sarbini :”Sepertinya tidak ada pilihan lain saudara-saudara.”

Suryosumpeno :”Benar pak, kita serang saja mereka”

Letkol Sarbini :” Ayo saudara-saudara, jangan biarkan NICA kembali menguasai kita, mari kita bangkit dan angkat senjata.”

Para pejuang :(Serentak)“ Ayo usir sekutu dan NICA dari Magelang!”

Melihat terjadi perlawanan dari para pejuang Indonesia, brigjen Bethel memerintahkan sekutu dan NICA mundur ke Ambarawa. Sementara itu, para pejuang terus mengejar sekutu dan NICA.

Pasukan Sekutu :”Pak Kita diserang!”

Brigjen Bethel :”Aku tahu, pertahankan markas!(Panik)”

Brigjen Bethel tidak mengira bahwa kedudukannya di Magelang akan mendapat perlawanan sengit dari pejuang hingga kedudukannya di Magelang tidak dapat dipertahankan lagi.

Brigjen Bethel :”Semuanya ,kita terdesak, segera mundur!”

Pasukan NICA :”kemana kita harus mundur pak?”

Pasukan Sekutu :”Ya pak, kita terdesak dari segala penjuru, bagaimana ini?”

Brigjen Bethel :”Mundur ke arah Ambarawa, kita bertahan di sana saja, Magelang sudah tidak bisa kita pertahankan lagi!”

Pasukan sekutu, NICA, dan tawanan perang bergerak mundur dan bertahan di Ambarawa.

Letkol Sarbini :” Kejar Sekutu dan NICA, jangan biarkan mereka lolos!”

Letkol Isdiman :” Mereka mencoba menduduki Ambarawa, saya akan mencoba mengejar mereka!”

Suryosumpeno :”Saya akan ikut membantumu letkol”

Sastrodiharjo :”Saya juga ikut, Pak, saya akan hadang sekutu!”

Letkol Isdiman :”Baiklah, ayo kita berangkat, serang sekutu!”

Letkol Isdiman dan pasukannya mengejar Sekutu ke Ambarawa, terjadilah pertempuran sengit.

Para pejuang mengejar pasukan sekutu, dalam peristiwa tersebut gugurlah Letkol Isdiman. Dengan gugurnya letkol Isdiman, Kolonel Sudirman turun langsung ke pertempuran sehingga menambah semangat para pejuang.

Letkol Sarbini :” (Menghampiri jenazah Isdiman) Inalillahi, Isdiman, semoga engkau diterima disisiNya”

Sastrodiharjo :”Bagaimana ini, perang baru saja dimulai, salah satu pimpinan kita telah gugur”

Kolonel Sudirman :”Prajurit, gugur satu tumbuh seribu, Beliau adalah prajurit hebat, jangan sia-siakan pengorbanannya”

- Letkol Sarbini :”Benar, ayo prajurit, urus jenazah pak Isdiman”  
 Suryosumpeno :”Siap, laksanakan(membawa pergi jenazah Isdiman)”  
 Kolonel Sudirman :” Saya siap menjadi pemimpin menggantikan pak Isdiman, dari pada kita terus menerus hanyut dalam suasana ini sementara musuh dibiarkan berlari”
- Letkol Sarbini :”Benar pak, apa yang semestinya kita lakukan?”  
 Kolonel Sudirman :”Ambarawa ini banyak dikelilingi hutan-hutan, kita serang mereka, dan kepong dari segala penjuru sehingga mereka terjepit”
- Letkol Sarbini :”Strategi yang hebat, semuanya, ikuti strategi pak Sudirman, serang sekutu dan NICA”
- Semua Pejuang :“ Segera kami laksanakan Pak”  
 Kolonel Sudirman :”Maju terus! Kalahkan mereka!”

Pejuang Indonesia di bawah pimpinan Kolonel Sudirman berhasil memukul mundur pasukan sekutu di Ambarawa pada 15 Desember 1945. Sehingga pada tanggal tersebut diperingati sebagai hari infanteri, dan untuk mengenang jasa para pahlawan yang gugur dalam peristiwa pertempuran di Ambarawa didirikanlah monumen palagan Ambarawa.



## LKS Siklus 1 Pertemuan 2

Nama & Presensi :

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

### Lembar Kerja untuk Kelompok

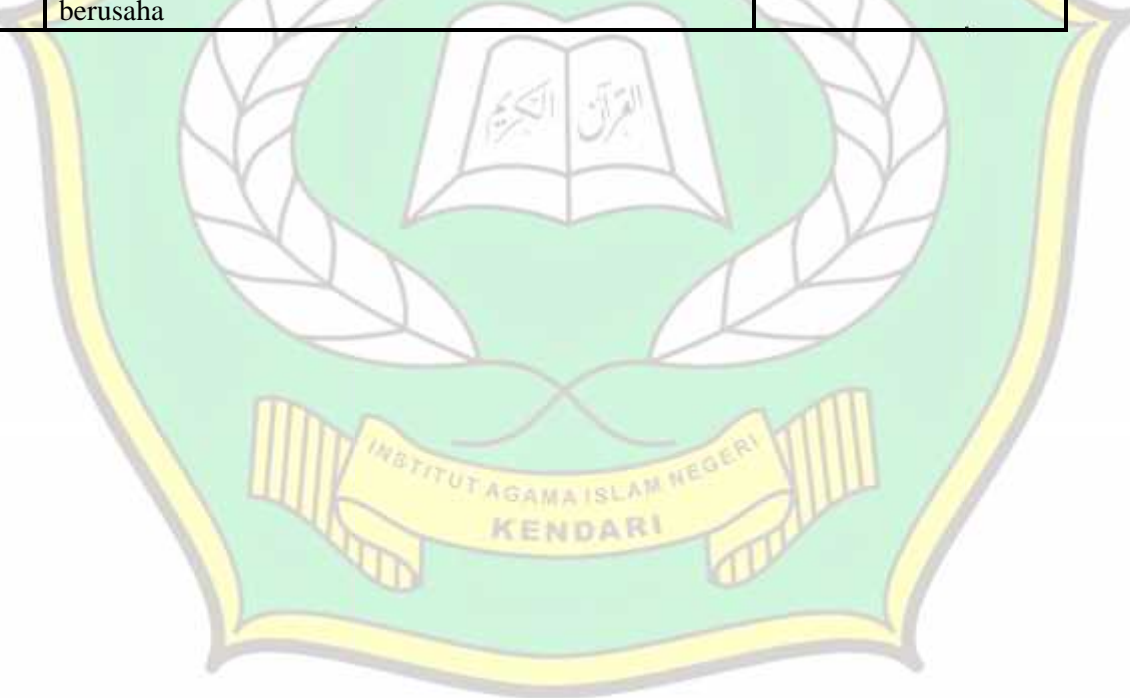
#### Petunjuk

1. Kerjakan bersama teman satu kelompok.
2. Kerjakan sebaik mungkin pada kertas yang disediakan.
3. Selamat mengerjakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	 <p>a. Siapakah gambar tokoh pejuang di samping? b. Dimana tempat beliau berjuang melawan sekutu? c. Apa yang menyebabkan terjadinya pertempuran antara beliau dengan sekutu?</p>	
2	Siapakah pejuang yang gugur dalam pertempuran yang terjadi di Ambarawa...	
3	Untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur dalam usaha mengusir sekutu dari ambarawa maka setiap tanggal 15 desember diperingati sebagai hari...	
4	Siapakah nama pemimpin Sekutu dan NICA yang berusaha menguasai Magelang dan Ambarawa...	

### Kunci Lembar Kerja Kelompok Pertemuan Kedua

No	P	Ja
1	 <p>a. Siapakah gambar tokoh pejuang di samping?</p> <p>b. Dimana tempat beliau berjuang melawan sekutu?</p> <p>c. Apa yang menyebabkan terjadinya pertempuran antara beliau dengan sekutu?</p>	<p>a. Kolonel Sudirman</p> <p>b. Ambarawa</p> <p>c. Sekutu diboncengi NICA membebaskan tawanan belanda yang ada di magelang dan Ambarawa</p>
2	Siapakah pejuang yang gugur dalam pertempuran yang terjadi di	Letkol Isdiman
3	Untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur dalam usaha mengusir sekutu dari ambarawa maka setiap tanggal	Hari Infanteri
4	Siapakah nama pemimpin Sekutu dan NICA yang berusaha	Brigadir Jenderal Bethel

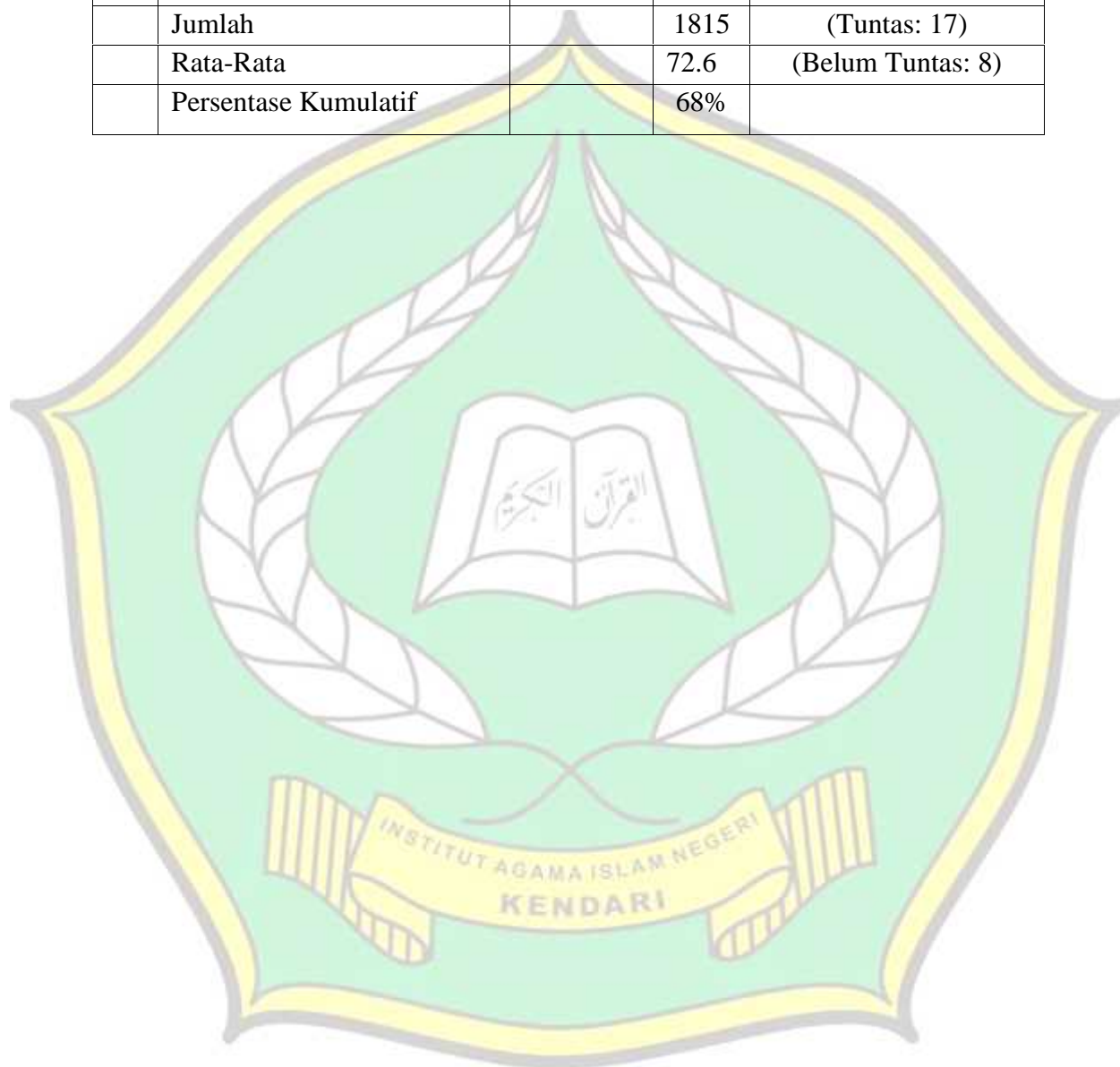


## LAMPIRAN 8

**Tabel 4.2**  
**Data Perolehan Nilai siklus 1 Sesudah Penerapan Metode**  
**Pembelajaran *Role Playing***

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Zakiya Melza	P	75	Tuntas
2.	Agung Ayu Putu Mita Suari	P	70	Tuntas
3.	Ahmad Rafli	P	65	Belum Tuntas
4.	Ahmad Siam Algifari	L	75	Tuntas
5.	Aina Meilani Rajaswa Merlin	P	90	Tuntas
6.	Aisa	P	65	Belum tuntas
7.	Ajeng Monika	P	80	Tuntas
8.	Alfi Jahr, P	P	75	Tuntas
9.	Alisya Nurfauziah	P	55	Belum tuntas
10.	Allya Silvi'ain Shofia	P	65	Belum tuntas
11.	Arif Sandy Kurniawan	L	85	Tuntas
12.	Aulia Ramadhani	P	65	Belum tuntas
13.	Dirmansyah	L	70	Tuntas
14.	Febriana Dewi Astuti	P	80	Tuntas
15.	Fifi April Liani	P	75	Tuntas
16.	Firza Novelia Pratiwi	P	65	Belum Tuntas
17.	Fitria Intan Nugraeni	P	70	Tuntas
18.	Haikal	L	60	Belum Tuntas
19.	Hana Maylani Johan	P	80	Tuntas
20.	Hendri Adi Setiawan	L	65	Belum Tuntas
21.	Komang Arianto	L	75	Tuntas

22.	M. Kevin Junior	L	85	Tuntas
23.	Marhandi.P	L	70	Tuntas
24.	Mirza Triadi	L	75	Tuntas
25.	Muh. Rehan Akbar	L	80	Tuntas
	Jumlah		1815	(Tuntas: 17)
	Rata-Rata		72.6	(Belum Tuntas: 8)
	Persentase Kumulatif		68%	



**LAMPIRAN 9**

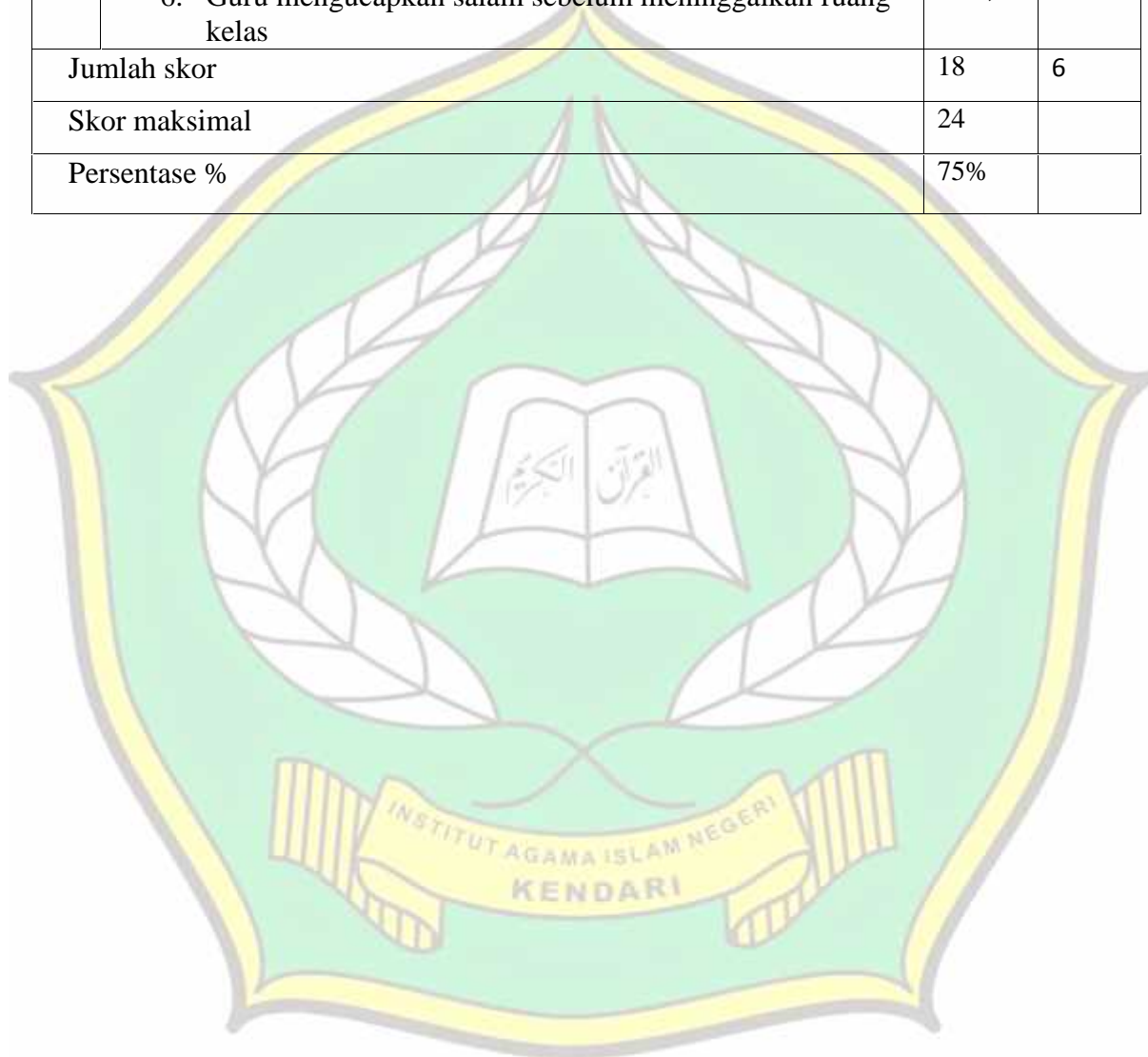
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KEGIATAN  
PROSES PEMBELAJARAN MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING***

Nama Sekolah : SDN 9 Laeyah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pngetahuan Sosial (IPS)  
Siklus : I, Pertemuan 2  
Kompetensi Dasar :

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan berdoa	✓	
	2. Guru mengabsensi		✓
	3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran		✓
	4. Guru melakukan apersepsi	✓	
	5. Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓
	6. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	<b>Kegiatan inti</b>		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa	✓	
	3. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas	✓	
	4. Guru menerapkan skenario metode pembelajaran <i>Role Playing</i> sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu:	✓	
	a. Menentukan secara pasti situasi masalah		
	b. Pembagian kelompok. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang	✓	
	c. Menentukan prilaku atau peranan	✓	
	d. Guru melakukan Permainan peranan di mulai	✓	
	e. Menghentikan peranan setelah mencapai klimaks	✓	
	f. Menganalisa dan membahas permainan peran		✓
	g. Mengadakan evaluasi	✓	
h. Guru memberikan klasifikasi dan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan		✓	
5. Guru menguasai kelas		✓	
3.	<b>Penutup</b>		



	1. Guru meminta siswa untuk menyetor LKS yang diberikan oleh guru.	✓	
	2. Guru memeriksa jawaban siswa	✓	
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓	
	4. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa	✓	
	5. Guru mengajak siswa menutup pelajaran secara bersama-sama dan berdoa sebelum pulang	✓	
	6. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas	✓	
Jumlah skor		18	6
Skor maksimal		24	
Persentase %		75%	



**LAMPIRAN 10**

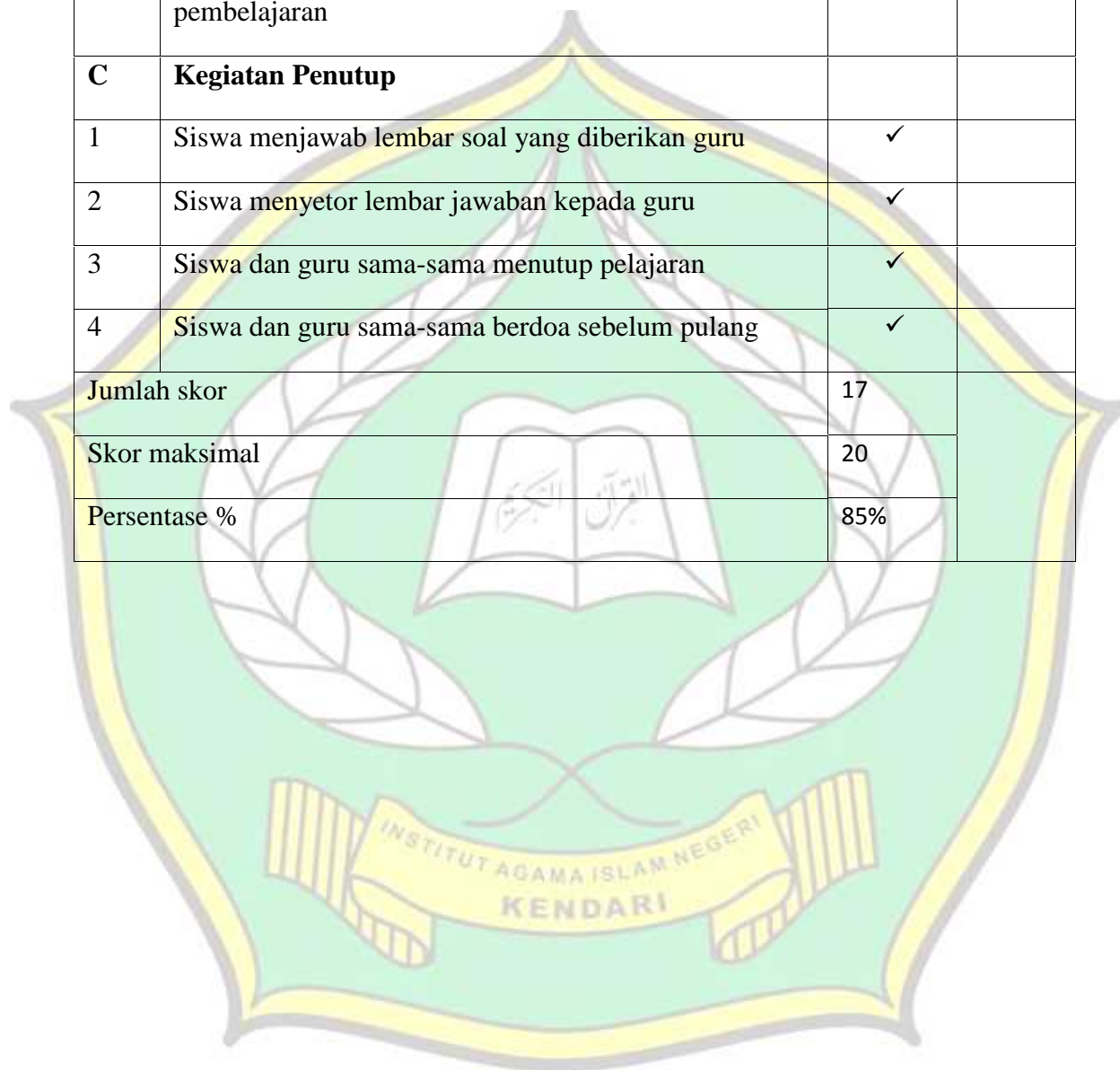
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SELAMA KEGIATAN  
PEMBELAJARAN PADA SIKLUS 1 MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING***

**Pertemuan II**

Nama sekolah : SDN 9 Laeya  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kompetensi Dasar :  
Kelas : V  
Siklus ke : 1 (satu)

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan pembuka</b>		
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2	Siswa menjawab hadir	✓	
3.	Siswa siap dalam mengikuti pelajaran	✓	
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi dari guru	✓	
5	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	✓	
6	Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari	✓	
7	Siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓
3	Siswa bertanya kepada guru		✓
4	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
5	Siswa aktif mengikuti ajakan serta arahan dari guru	✓	

6	Siswa aktif bekerjasama dengan teman kelompoknya	✓	
7	Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
8	siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru	✓	
9	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru	✓	
2	Siswa menyetor lembar jawaban kepada guru	✓	
3	Siswa dan guru sama-sama menutup pelajaran	✓	
4	Siswa dan guru sama-sama berdoa sebelum pulang	✓	
Jumlah skor		17	
Skor maksimal		20	
Persentase %		85%	



**LAMPIRAN 11**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SDN 9 Laeya  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V/ 2  
**Pertemuan Ke** : 2-1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi :**

- ❖ Menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**C. Indikator**

- 1.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat perjuangan
- 1.2 Mengidentifikasi tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 1.3 Menyebutkan usaha-usaha diplomasi yang dilakukan pemimpin bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 1.4 Menunjukkan sikap menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa dapat :

- ❖ Menyebutkan peristiwa pertempuran yang terjadi pada saat perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
- ❖ Mengenal tokoh-tokoh pejuang yang mempertahankan kemerdekaan.
- ❖ Menyebutkan usaha-usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa melalui jalan damai atau diplomasi.
- ❖ Memberikan contoh sikap menghargai jasa tokoh perjuangan dalam mempertahankan Indonesia.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ),  
 Rasa hormat,  
 perhatian ( *respect* )  
 Tekun ( *diligence* )  
 Tanggung jawab ( *responsibility* )

### E. Materi Ajar

- Perjanjian Renville

### F. Metode/Model Pembelajaran

Ceramah,Tanya Jawab,Latihan,Demonstrasi

Role Playing

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

#### *Pertemuan ke 1-2*

#### ▪ Kegiatan awal

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Perjanjian Renville".

#### ▪ Kegiatan Inti

- Siswa mencermati materi yang ada pada buku.
- Guru menjelaskan tentang materi pelajaran terkait peristiwa perjanjian Renville.
- Siswa mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sebangku.
- Siswa menuliskan poin-poin dari hasil diskusinya terkait perjanjian Renville Abarawa dan sekitarnya
- Guru menunjuk siswa membacakan hasil rangkuman diskusi.
- Tindak lanjut siswa mendapat evaluasi individu berupa soal dilanjutkan dengan pembahasannya.
- Selanjutnya Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang

belum dipahami.

- Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Meriview kembali mengenai materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah dan memberi tugas membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- ☞ Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran

#### H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Endang Susilaningih, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal 197-198).
- Siti Syamsiah, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal 115-116).
- Artikel terkait dengan materi pembelajaran.

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1.1 Mampu menjelaskan sebab diadakannya perjanjian Renville	o Tugas Individu	Isian dan uraian	Berupa soal-soal pilihan ganda 10 nomor
1.2 Mampu menyebutkan isi pokok perjanjian Renville.			

### Format Kriteria Penilaian

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

#### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

* Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Konawe Selatan 4 Mei 2018.**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

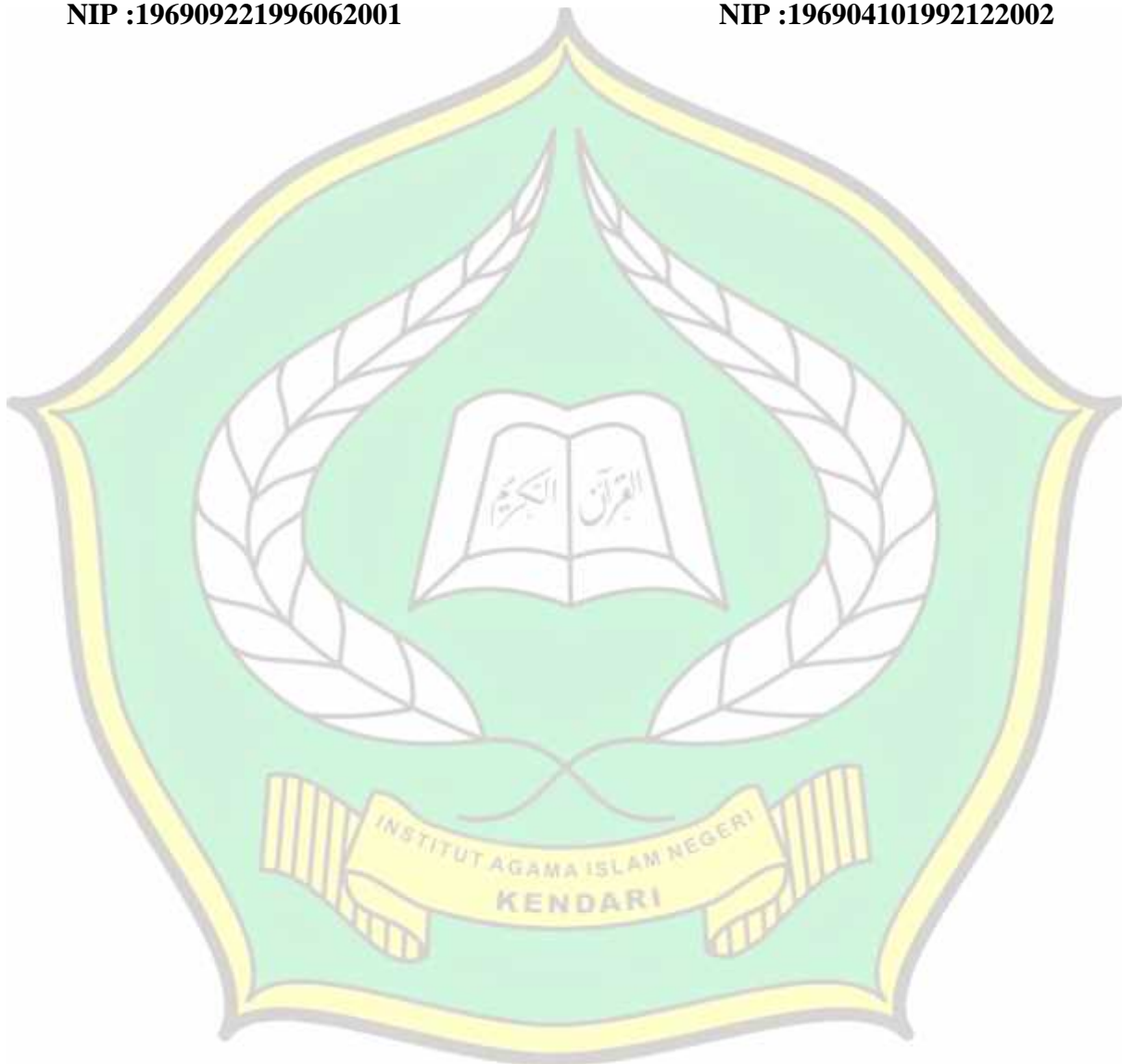
**Guru Mapel IPS**

**Nurwaida.P, S.Pd**

**NIP :196909221996062001**

**Kartini S.Pd**

**NIP :196904101992122002**





## LAMPIRAN 12

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KEGIATAN  
PROSES PEMBELAJARAN MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING***

Nama Sekolah : SDN 9 Laeyah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pngetahuan Sosial (IPS)  
Siklus : 2, Pertemuan 1  
Kompetensi Dasar :

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan berdoa	✓	
	2. Guru mengabsensi		✓
	3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	✓	
	4. Guru melakukan apersepsi	✓	
	5. Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓
	6. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	<b>Kegiatan inti</b>		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa	✓	
	3. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas	✓	
	4. Guru menerapkan skenario metode pembelajaran <i>Role Playing</i> sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu:	✓	
	a. Menentukan secara pasti situasi masalah		
	b. Pembagian kelompok. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang	✓	
	c. Menentukan prilaku atau peranan	✓	
	d. Guru melakukan Permainan peranan di mulai	✓	
	e. Menghentikan peranan setelah mencapai klimaks	✓	

	f. Menganalisa dan membahas permainan peran	✓	
	g. Mengadakan evaluasi	✓	
	h. Guru memberikan klasifikasi dan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan		✓
	5. Guru menguasai kelas	✓	
3.	<b>Penutup</b>		
	1. Guru meminta siswa untuk menyetor LKS yang diberikan oleh guru.	✓	
	2. Guru memeriksa jawaban siswa		✓
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓	
	4. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa	✓	
	5. Guru mengajak siswa menutup pelajaran secara bersama-sama dan berdoa sebelum pulang	✓	
	6. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas	✓	
	Jumlah skor	20	4
	Skor maksimal	24	
	Persentase %	83.33%	



**LAMPIRAN 13**

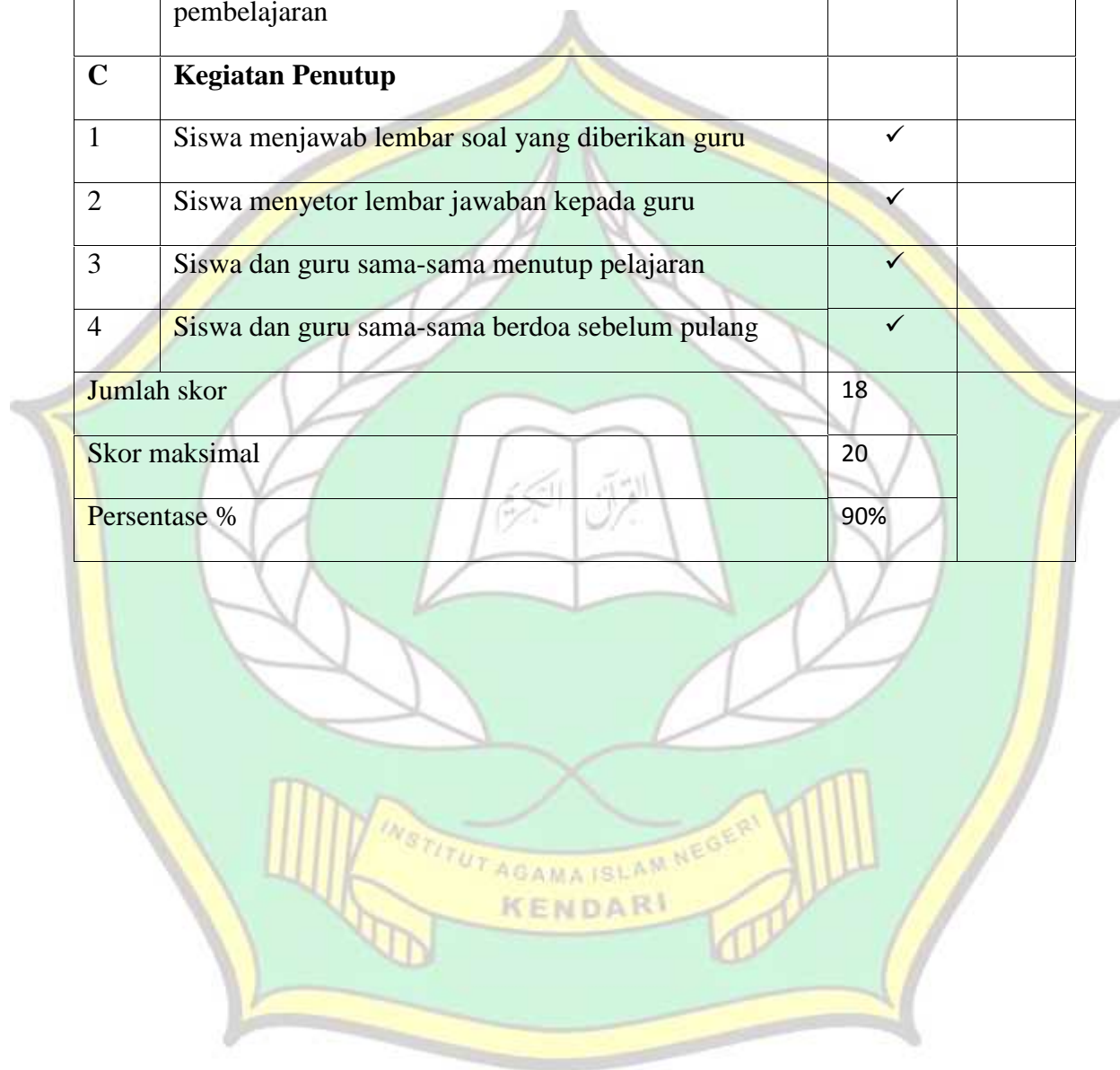
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SELAMA KEGIATAN  
PEMBELAJARAN PADA SIKLUS 2 MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING***

**Pertemuan I**

Nama sekolah : SDN 9 Laeya  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kompetensi Dasar :  
Kelas : V  
Siklus ke 2 (dua)

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan pembuka</b>		
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2	Siswa menjawab hadir	✓	
3.	Siswa siap dalam mengikuti pelajaran	✓	
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan apreasi dari guru	✓	
5	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	✓	
6	Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari	✓	
7	Siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	
3	Siswa bertanya kepada guru		✓
4	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
5	Siswa aktif mengikuti ajakan serta arahan dari guru	✓	

6	Siswa aktif bekerjasama dengan teman kelompoknya	✓	
7	Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
8	siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru	✓	
9	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru	✓	
2	Siswa menyetor lembar jawaban kepada guru	✓	
3	Siswa dan guru sama-sama menutup pelajaran	✓	
4	Siswa dan guru sama-sama berdoa sebelum pulang	✓	
Jumlah skor		18	
Skor maksimal		20	
Persentase %		90%	



**LAMPIRAN 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V/ 2  
**Pertemuan Ke** : 2-2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi :**

- ❖ Menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**C. Indikator**

- 1.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat perjuangan
- 1.2 Mengidentifikasi tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 1.3 Menyebutkan usaha-usaha diplomasi yang dilakukan pemimpin bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 1.4 Menunjukkan sikap menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa dapat :

- ❖ Menyebutkan peristiwa pertempuran yang terjadi pada saat perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
- ❖ Mengenal tokoh-tokoh pejuang yang mempertahankan kemerdekaan.
- ❖ Menyebutkan usaha-usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa melalui jalan damai atau diplomasi.
- ❖ Memberikan contoh sikap menghargai jasa tokoh perjuangan dalam mempertahankan Indonesia.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ),  
 Rasa hormat,  
 perhatian ( *respect* )  
 Tekun ( *diligence* )  
 Tanggung jawab ( *responsibility* )

### E. Materi Ajar

- Pertempuran 10 November

### F. Metode/Model Pembelajaran

Ceramah,Tanya Jawab,Latihan,Demonstrasi

Role Playing

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

#### *Pertemuan ke 1-2*

#### ▪ Kegiatan awal

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta usaha mencapai perdamaian".

#### ▪ Kegiatan Inti

- Siswa mencermati materi yang ada pada buku.
- Guru menjelaskan tentang materi pelajaran terkait peristiwa pertempuran 10 November di Surabaya.
- Siswa mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sebangku.
- Siswa menuliskan poin-poin dari hasil diskusinya terkait peristiwa 10 November 1945.
- Guru menunjuk siswa membacakan hasil rangkuman diskusi.
- Tindak lanjut siswa mendapat evaluasi individu berupa soal dilanjutkan dengan pembahasannya.
- Selanjutnya Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang

belum dipahami.

- Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Meriview kembali mengenai materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah dan memberi tugas membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- ☞ Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran

#### H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Endang Susilaningih, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal 197-198).
- Siti Syamsiah, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal 115-116).
- Artikel terkait dengan materi pembelajaran.

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1.1 Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa padasaat perjuangan mempertahankan kemerdekaan	o Tugas Individu	Isian dan uraian	Berupa soal-soal pilihan ganda 10 nomor
1.2 Menyebutkan usaha-usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan.			

### Format Kriteria Penilaian

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

#### CATATAN :

$Nilai = ( Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal ) \times 10.$

 Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



**Konawe Selatan 11 Mei 2018.**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPS**

**Nurwaida.P, S.Pd**

**NIP :196909221996062001**

**Kartini S.Pd**

**NIP :196904101992122002**



## LAMPIRAN 15

### Naskah Drama dan LKS siklus 2 Pertemuan 2

Pertempuran Surabaya diperagakan oleh siswa nomor presensi genap.

Kelompok Pejuang Surabaya.

Kelompok Sekutu.

Anggota :

Anggota :

1. Pemeran Bung Tomo
2. Arek Surabaya 1
3. Arek Surabaya 2
4. Sukarno
5. Narator (membacakan prolog)

1. Pemeran Brigjen Mallaby
2. Pemeran pemimpin Sekutu (Jenderal D.C. Hawthorn)
3. Pemeran kol Huyler.
4. Pemeran pasukan Belanda (NICA)
5. Pemeran pasukan Gurkha

Pertempuran Surabaya diawali oleh insiden pengibaran Bendera Belanda di atap sebuah bangunan bernama hotel Yamato, arek-arek Surabaya berusaha menurunkannya.

Arek Surabaya 1 : "Berani-beraninya Belanda kembali mengibarkan Bendera mereka disini, ayo kita turunkan Bendera Belanda di atap Hotel itu"

Arek Surabaya 2 : "Benar, kita sudah merdeka sejak 17 Agustus 1945, sudah saatnya hanya bendera merah putih yang boleh berkibar di negara ini!"

Arek Surabaya 1 : "Mari kita ambil bendera Belanda itu, robek bagian birunya, hanya merah putih yang boleh berkibar saat ini".

(Kedua Arek Surabaya merobek warna biru dari bendera Belanda, hingga menyisakan warna merah dan putih saja kemudian bendera merah putih dikibarkan kembali). Selanjutnya Tentara Sekutu mendarat untuk pertama kali di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Komandan pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya adalah **Brigjen A.W.S Mallaby**. Tentara Sekutu bertugas melucuti tentara Jepang dan membebaskan *interniran* (tawanan perang). Sekutu datang dengan prajurit NICA yang ikut membonceng mereka dan berusaha untuk menguasai Indonesia.

Brigjen Mallaby : "Ayo prajurit kita bebaskan rekan-rekan kita yang dipenjara Jepang!"

Pasukan Gurkha : "Siap Komandan!"

Brigjen Mallaby : "Serbu penjara Kalisosok dan bebaskan Kol. Huyler"

(Terjadi insiden penyerbuan penjara Kalisosok, kol. Huyler berhasil dibebaskan).

Brigjen Mallaby : "Temanku, sekarang kamu bebas"

Kol. Huyler : "Terima kasih, Mallaby, kalian telah membebaskanku"

Brigjen Mallaby : "Sekarang kamu bisa memimpin pasukan NICA yang ikut bersama sekutu"

Sementara itu, terjadi perbincangan antara pemimpin Sekutu dengan Sukarno, mereka berusaha menghentikan tembak menembak antara pasukan sekutu dengan arek-arek Surabaya.

Pemimpin Sekutu : "Good morning, Sukarno"

Sukarno : “Selamat pagi, ada keperluan apa”  
 Pemimpin Sekutu :” Saya mohon, anda sebagai pemimpin yang tertinggi, tolong hentikan perlawanan yang dilakukan rakyat anda”

Sukarno :” Baiklah, namun jika anda mulai menyerang, maka rakyat akan melawan anda”

Pemimpin Sekutu :” Sepakat, kita lakukan gencatan senjata sementara”

Namun, Brigjen Mallaby dan anak buahnya berkeliling Surabaya dengan angkuh dan sombong. Ketika melintasi jembatan merah, Mallaby dan pasukannya berpapasan dengan beberapa pemuda Surabaya.

Brigjen Mallaby : “ Pasukan Gurkha! tembak setiap pemuda yang menghalangi usaha kita!”

Pasukan Gurkha : “ Siap pak!”, Gurkha mulai menembak! (pura-pura menembak)

Arek-arek : “ Kita diserang, balas serang!”

Surabaya

Terjadilah kesalahpahaman antara sekutu dan arek-arek Surabaya, dalam peristiwa tersebut brigjen Mallaby tewas tertembak. Tewasnya Mallaby menjadikan pemimpin sekutu marah menyebarkan ultimatum.

Pemimpin Sekutu :Prajurit Sekutu! sebarkan ultimatum yang isinya (dibacakan)  
 “Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara”.

Kol Huyler : “ Pasukan NICA, mari kita kembali kuasai Surabaya, rampas senjata para pejuang!”

NICA : “Siap komandan”

Kol Huyler : “Laksanakan perintah pemimpin sekutu, sebar pamflet dan kuasai Surabaya, Segera!”

Pasukan Sekutu (NICA dan Gurkha) : Siap laksanakan pemimpin!, (kemudian pasukan sekutu menyebarkan pamflet-pamflet ultimatum dan mulai menyerang).

Inggris kemudian membombardir kota Surabaya dengan meriam dari laut dan darat. Perlawanan pasukan dan milisi Indonesia kemudian berkobar di seluruh kota, dengan bantuan yang aktif dari penduduk. Muncul bung Tomo yang memimpin pergerakan rakyat

Bung Tomo :” Saudara-saudara, jangan hiraukan ultimatum yang dikeluarkan sekutu, ini negara kita, jangan biarkan penjajah kembali!”

Arek Surabaya 1 :”Benar Bung, kita usir para sekutu itu!”

Arek Surabaya 2 :”Ya, jangan biarkan mereka mengambil senjata yang kita rampas dari Jepang!”

Bung Tomo : (Membacakan cuplikan naskah pidato Bung Tomo)

**Bismillahirrohmanirrohim..**

**MERDEKA!!!**Saudara-saudara rakyat jelata di seluruh Indonesia terutama saudara-saudara penduduk kota Surabaya kita semuanya telah mengetahui bahwa hari ini tentara inggris telah menyebarkan pamflet-pamflet yang memberikan suatu ancaman kepada kita semua. Saudara-saudara rakyat Surabaya, siaplah! keadaan genting! tetapi saya peringatkan sekali lagi jangan mulai menembak baru kalau kita ditembak maka kita akan ganti menyerang mereka itu kita tunjukkan bahwa kita ini adalah benar-benar orang yang ingin merdeka Dan untuk kita saudara-saudara lebih baik kita hancur lebur daripada tidak merdeka semboyan kita tetap: “merdeka atau mati!” Merdeka!!!!!!

Arek-arek Surabaya : Merdeka!!!!(serempak).

Pasukan sekutu dan arek-arek Surabaya terlibat baku tembak. Timbul korban yang sangat banyak dari kedua belah pihak. Untuk mengenang peristiwa tersebut maka didirikanlah tugu pahlawan di Surabaya dan setiap tanggal 10 November diperingati sebagai hari pahlawan.



## LKS Siklus 2 Pertemuan 2


Nama & Presensi :

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...


### Lembar Kerja untuk Kelompok

#### Petunjuk

1. Kerjakan bersama teman satu kelompok.
2. Kerjakan sebaik mungkin pada kertas yang disediakan.
3. Selamat mengerjakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapakah nama tokoh pejuang di samping?</li> <li>b. Dimanakah beliau memimpin pertempuran melawan Sekutu?</li> <li>c. Apa penyebab terjadinya Pertempuran antara beliau dengan pasukan sekutu?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a.</li> <li>b.</li> <li>c.</li> </ol>
2	Untuk menghargai perjuangan para pahlawan maka setiap tanggal 10 November diperingati sebagai hari...	
3	Salah Seorang pemimpin sekutu yang tewas pada suatu insiden di Surabaya adalah...	
4	Inti dari ultimatum yang disebarakan sekutu adalah...	

### Kunci Jawaban LKS Siklus 2 Pertemuan 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	 <p>a. Siapakah nama tokoh pejuang di samping?                      b. Dimanakah beliau memimpin pertempuran melawan Sekutu?                      c. Apa penyebab terjadinya Pertempuran antara beliau dengan pasukan sekutu?</p>	<p>a. Bung Tomo                      b. Surabaya                      c. Karena Sekutu yang diboncengi NICA (pasukan Belanda) ingin menguasai wilayah Surabaya serta ingin melucuti senjata para pejuang.</p>
2	<p>Untuk menghargai perjuangan para pahlawan maka setiap tanggal 10 November diperingati sebagai hari...</p>	<p>Pahlawan</p>
3	<p>Salah Seorang pemimpin sekutu yang tewas pada suatu insiden di Surabaya adalah...</p>	<p>A.W.S Mallaby</p>
4	<p>Inti dari ultimatum yang disebarakan sekutu adalah...</p>	<p>Agar Arek Surabaya menyerahkan senjata mereka kepada sekutu paling lambat pukul 06.00 tanggal 10 November 1946.</p>






## LAMPIRAN 16

## Soal Evaluasi Siklus kedua

Nama :  
 Kelas : V  
 Hari / Tanggal :  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a,b,c atau d untuk jawaban yang paling benar !

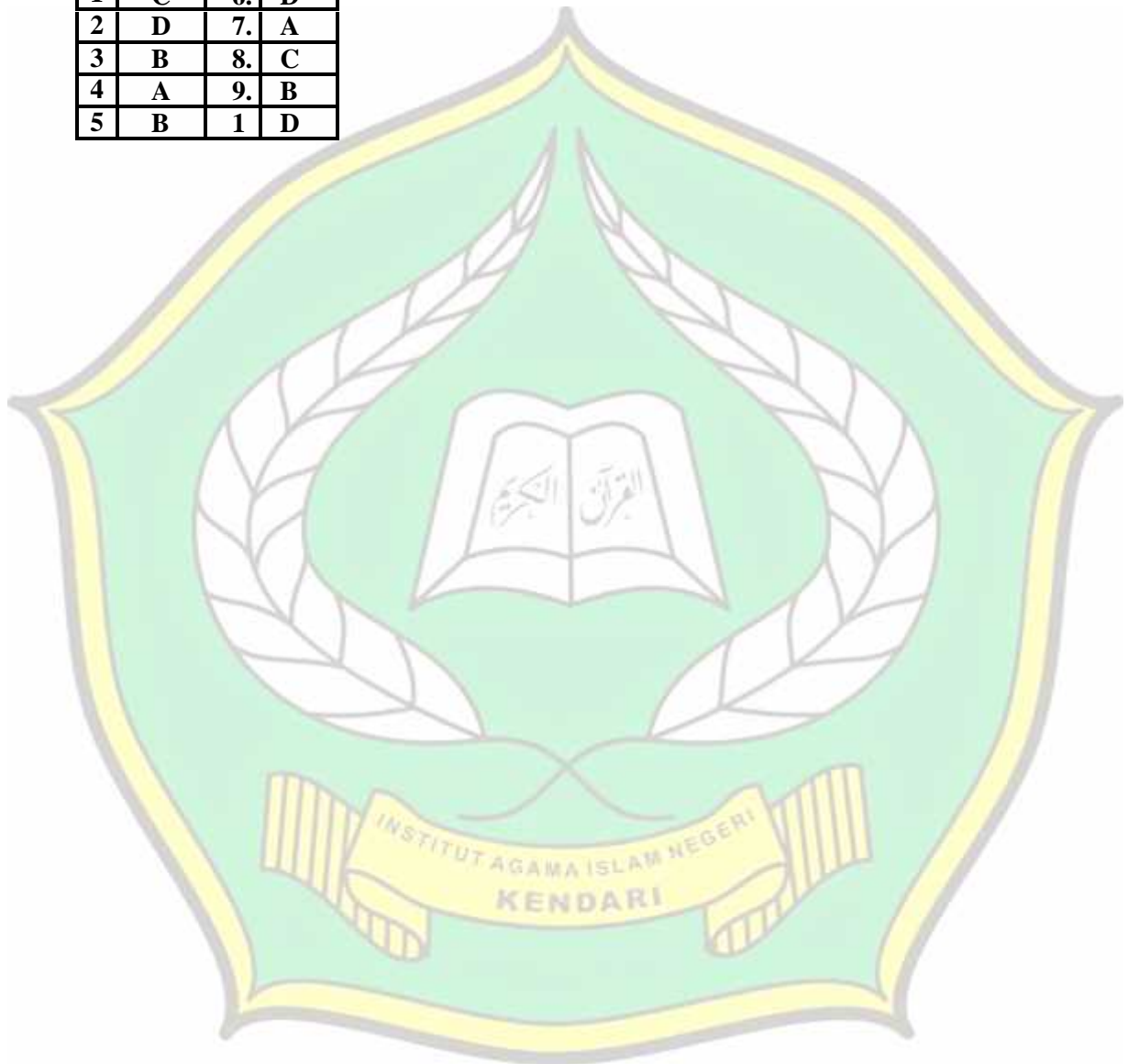
1. Peristiwa pertempuran besar-besaran di Surabaya terjadi pada tanggal....
  - a. 11 Januari 1946
  - b. 10 Agustus 1946
  - c. 10 November 1946
  - d. 13 Maret 1948
2. Dalam pertempuran Surabaya, salah seorang komandan sekutu tewas dalam pertempuran, komandan sekutu tersebut bernama...
  - a. T.E.D Kelly
  - b. Morgan
  - c. Werteling
  - d. A.W.S Mallaby
3.  Beliau adalah pemimpin arek-arek Surabaya yang berjuang melawan pendudukan sekutu, beliau adalah...
  - a. Bung Karno
  - b. Bung Tomo
  - c. Sudirman
  - d. Sudiro Husodo
4. Dahulu para pejuang berkumpul menjadi suatu kesatuan yang bernama TKR, apa kepanjangan dari TKR...
  - a. Tentara Keamanan Rakyat
  - b. Tri Komando Rakyat
  - c. Tentara Kesatuan Republik
  - d. Tri Koro Republik
5. TKR dalam berjuang melawan sekutu dan NICA memperoleh senjata dengan cara...
  - a. Membelinya
  - b. Merampas dari Jepang
  - c. Balas Jasa
  - d. Tukar Tambah
6. Peristiwa pertempuran Surabaya berawal dari insiden perobekan bendera Belanda yang terjadi di atap gedung yang bernama...
  - a. Gedung sate
  - b. Tugu muda
  - c. Parlemen Belanda
  - d. Hotel Yamato
7. Tewasnya Mallaby dalam suatu insiden di atas Jembatan Merah menyebabkan pimpinan sekutu mengeluarkan...
  - a. Ultimatum
  - b. Perdamaian
  - c. Perundingan
  - d. Larangan
8. Jika para pejuang melawan penjajah dengan perjuangan fisik, Sukarno tidak demikian, jalan yang beliau tempuh dalam melawan penjajah adalah dengan cara diplomasi atau...
  - a. Mengajak bertempur
  - b. Peperangan
  - c. Perundingan
  - d. Persatuan
9. Sekutu yang menyeranng Surabaya merupakan gabungan dari beberapa pasukan berikut ini, kecuali...
  - a. Inggris
  - b. Nippon
  - c. NICA
  - d. Gurkha
10. Awal mula sekutu datang ke Indonesia dengan tujuan...
  - a. Mengawasi kemerdekaan
  - b. Menangkap proklamator
  - c. Membunuh pejuang
  - d. Membebaskan tawanan jepang.



---Selamat Bekerja---

**Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 2 :**

1	C	6.	D
2	D	7.	A
3	B	8.	C
4	A	9.	B
5	B	1	D



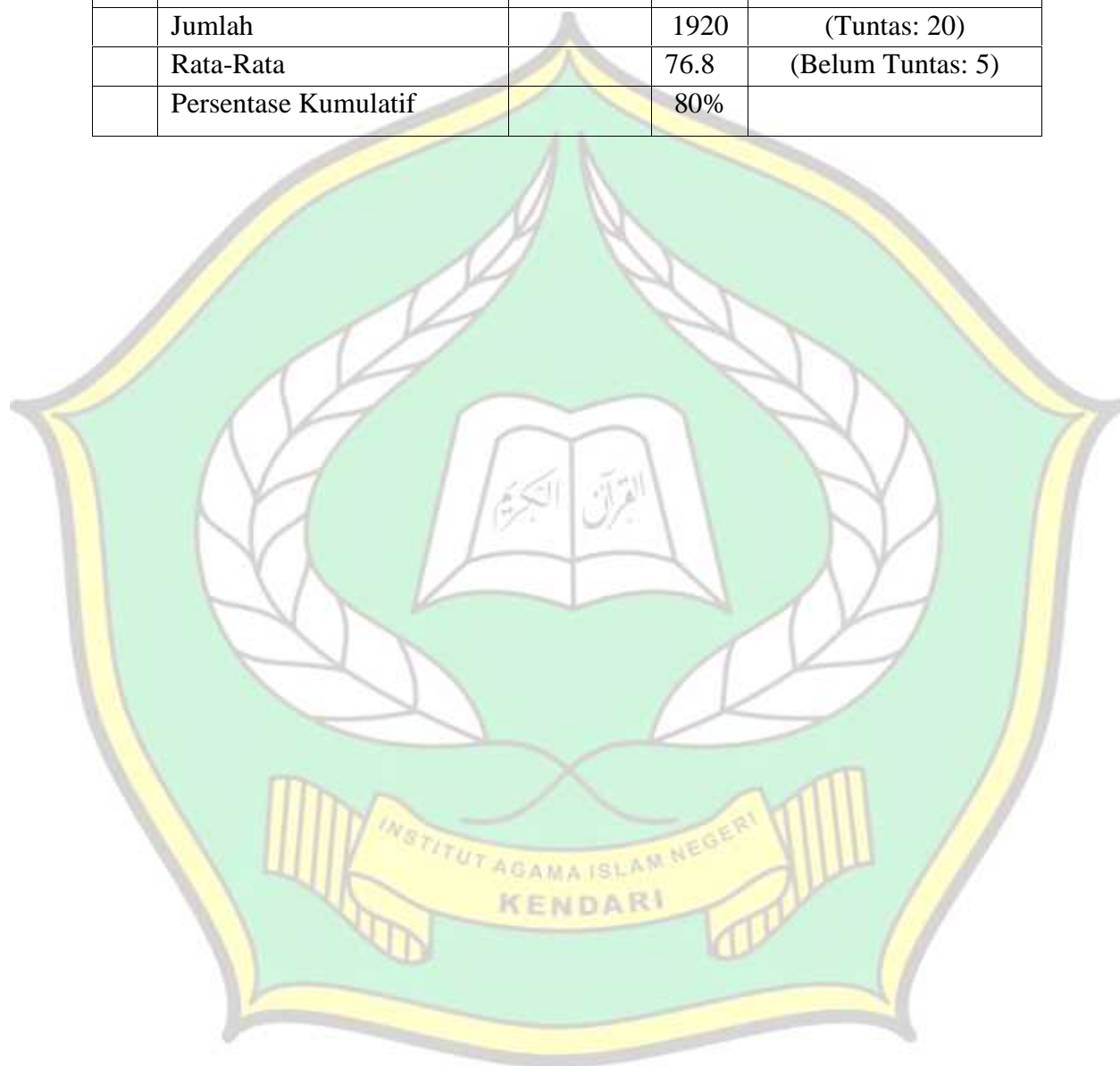


## LAMPIRAN 17

**Tabel 4.3**  
**Data Perolehan Nilai siklus 2 Sesudah Penerapan Metode**  
**Pembelajaran *Role Playing***

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Zakiya Melza	P	80	Tuntas
2.	Agung Ayu Putu Mita Suari	P	75	Tuntas
3.	Ahmad Rafli	P	75	Tuntas
4.	Ahmad Siam Algifari	L	80	Tuntas
5.	Aina Meilani Rajaswa Merlin	P	90	Tuntas
6.	Aisa	P	70	Tuntas
7.	Ajeng Monika	P	85	Tuntas
8.	Alfi Jahr, P	P	90	Tuntas
9.	Alisya Nurfauziah	P	75	Tuntas
10.	Allya Silvi'ain Shofia	P	65	Belum tuntas
11.	Arif Sandy Kurniawan	L	85	Tuntas
12.	Aulia Ramadhani	P	75	Tuntas
13.	Dirmansyah	L	70	Tuntas
14.	Febriana Dewi Astuti	P	80	Tuntas
15.	Fifi April Liani	P	75	Tuntas
16.	Firza Novelia Pratiwi	P	65	Belum Tuntas
17.	Fitria Intan Nugraeni	P	75	Tuntas
18.	Haikal	L	60	Belum Tuntas
19.	Hana Maylani Johan	P	85	Tuntas
20.	Hendri Adi Setiawan	L	65	Belum Tuntas
21.	Komang Arianto	L	95	Tuntas

22.	M. Kevin Junior	L	85	Tuntas
23.	Marhandi.P	L	65	Tidak Tuntas
24.	Mirza Triadi	L	75	Tuntas
25.	Muh.Rehan Akbar	L	85	Tuntas
	Jumlah		1920	(Tuntas: 20)
	Rata-Rata		76.8	(Belum Tuntas: 5)
	Persentase Kumulatif		80%	



**LAMPIRAN 18**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KEGIATAN  
PROSES PEMBELAJARAN MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING***

Nama Sekolah : SDN 9 Laeyah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pngetahuan Sosial (IPS)  
Siklus : 2, Pertemuan 2  
Kompetensi Dasar :

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan berdoa	✓	
	2. Guru mengabsensi	✓	
	3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	✓	
	4. Guru melakukan apersepsi	✓	
	5. Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓
	6. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	<b>Kegiatan inti</b>		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa	✓	
	3. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas	✓	
	4. Guru menerapkan skenario metode pembelajaran <i>Role Playing</i> sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu:	✓	
	a. Menentukan secara pasti situasi masalah		
	b. Pembagian kelompok. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang	✓	
	c. Menentukan prilaku atau peranan	✓	
	d. Guru melakukan Permainan peranan di mulai	✓	
	e. Menghentikan peranan setelah mencapai klimaks	✓	

	f. Menganalisa dan membahas permainan peran	✓	
	g. Mengadakan evaluasi	✓	
	h. Guru memberikan klasifikasi dan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan	✓	
	5. Guru menguasai kelas	✓	
3.	<b>Penutup</b>		
	1. Guru meminta siswa untuk menyetor LKS yang diberikan oleh guru.	✓	
	2. Guru memeriksa jawaban siswa	✓	
	3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓	
	4. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa	✓	
	5. Guru mengajak siswa menutup pelajaran secara bersama-sama dan berdoa sebelum pulang	✓	
	6. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas	✓	
	Jumlah skor	23	1
	Skor maksimal	24	
	Persentase %	95.83%	



**LAMPIRAN 19**

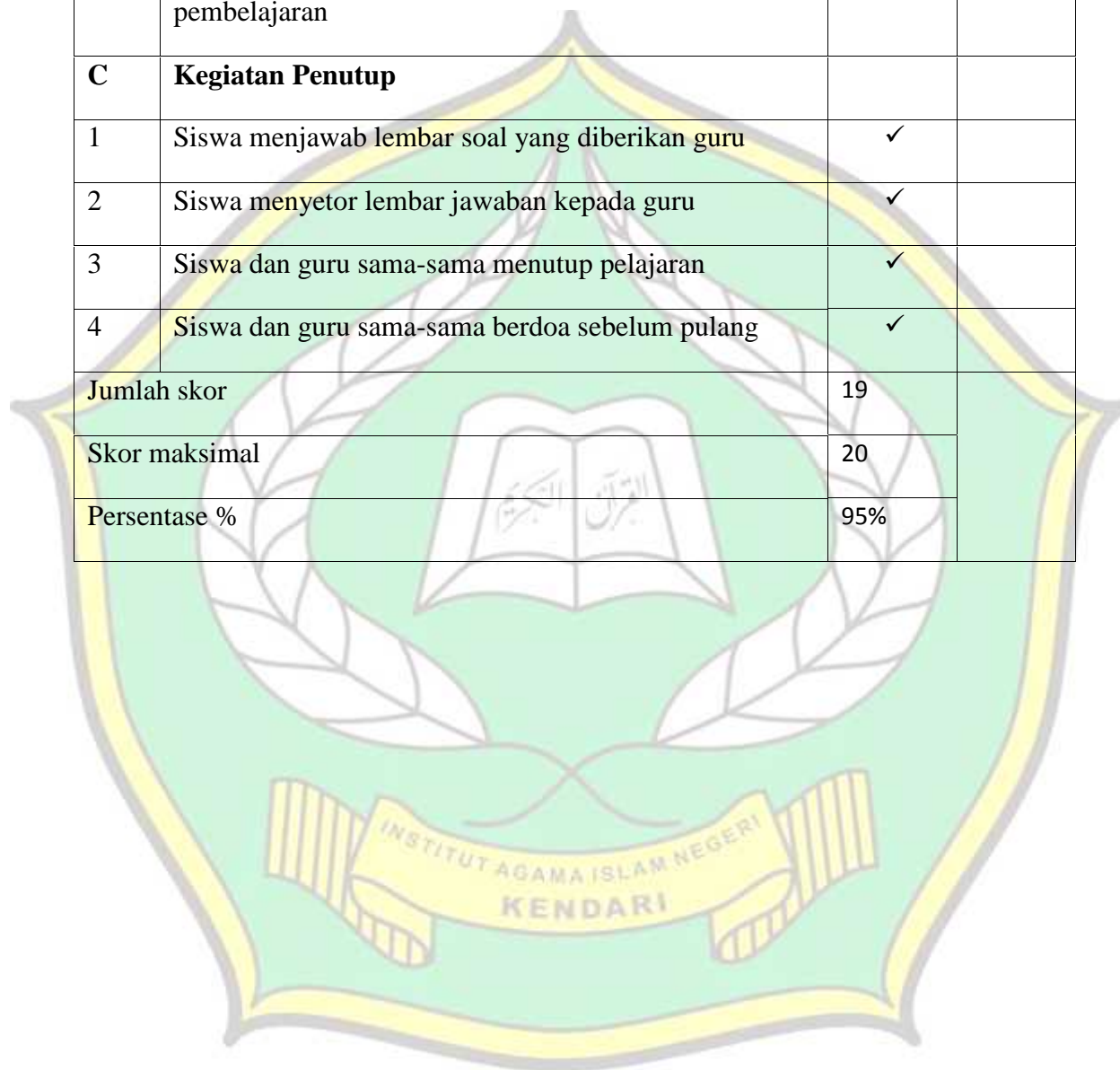
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SELAMA KEGIATAN  
PEMBELAJARAN PADA SIKLUS 2 MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING***

**Pertemuan II**

Nama sekolah : SDN 9 Laeya  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kompetensi Dasar :  
Kelas : V  
Siklus ke : 2 (dua)

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan pembuka</b>		
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2	Siswa menjawab hadir	✓	
3.	Siswa siap dalam mengikuti pelajaran	✓	
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi dari guru	✓	
5	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	✓	
6	Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari	✓	
7	Siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	
3	Siswa bertanya kepada guru		✓
4	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
5	Siswa aktif mengikuti ajakan serta arahan dari guru	✓	

6	Siswa aktif bekerjasama dengan teman kelompoknya	✓	
7	Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
8	siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru	✓	
9	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru	✓	
2	Siswa menyetor lembar jawaban kepada guru	✓	
3	Siswa dan guru sama-sama menutup pelajaran	✓	
4	Siswa dan guru sama-sama berdoa sebelum pulang	✓	
Jumlah skor		19	
Skor maksimal		20	
Persentase %		95%	



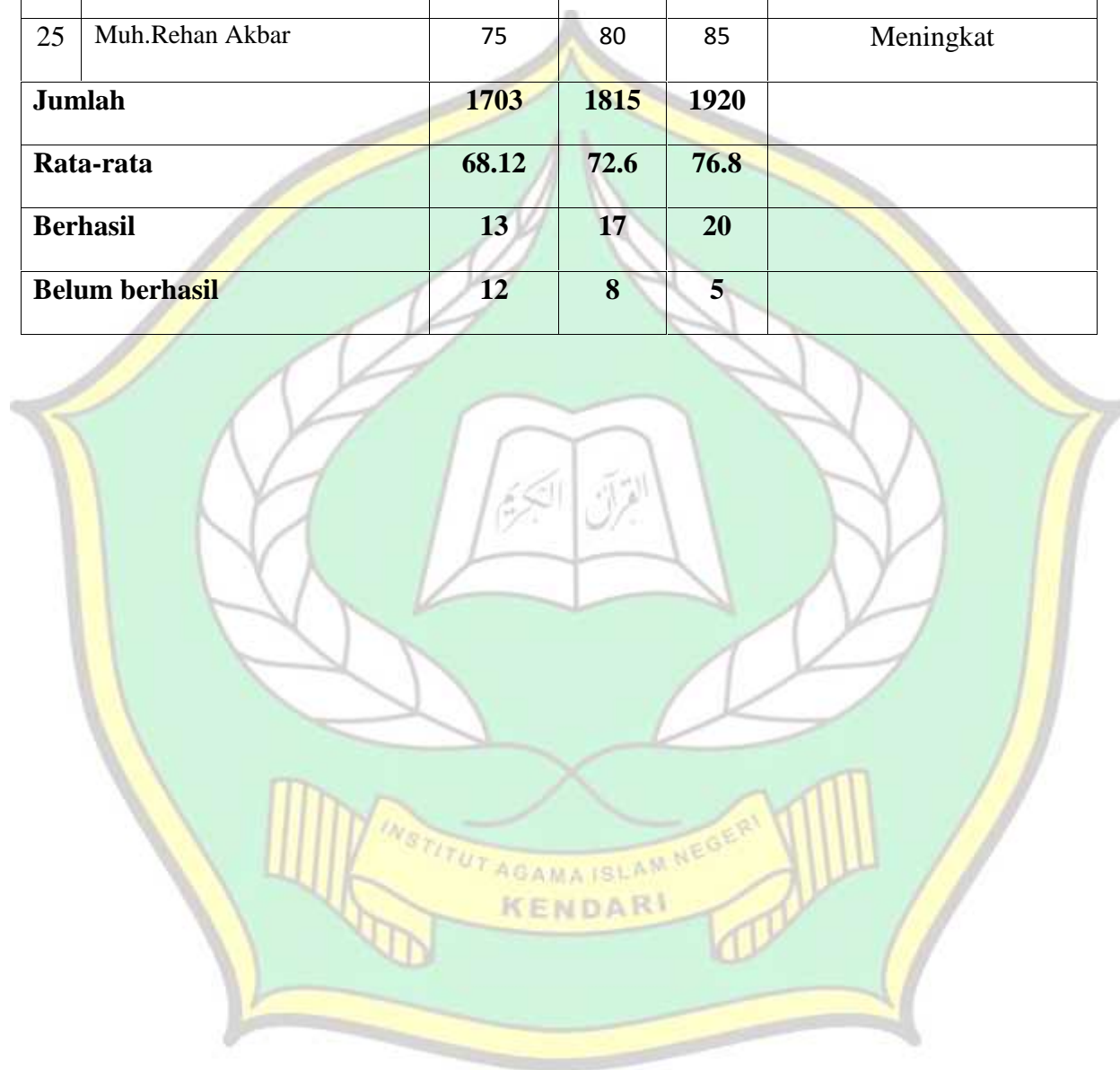


## LAMPIRAN 20

**Tabel 4.4**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus Ke Siklus**

No	Nama siswa	Skor awal	Siklus I	Siklus II	Ket.
1	Adinda Zakiya Melza	70	75	80	Meningkat
2	Agung Ayu Putu Mita Suari	60	70	75	Meningkat
3	Ahmad Rafli	72	65	75	Meningkat
4	Ahmad Siam Algifari	75	75	80	Meningkat
5	Aina Meilani Rajaswa Merlin	55	90	90	Meningkat
6	Aisa	63	65	70	Meningkat
7	Ajeng Monika	72	80	85	Meningkat
8	Alfi Jahr. P	70	75	90	Meningkat
9	Alisya Nurfauziah	60	55	75	Meningkat
10	Allya Silvi'ain Shofia	60	65	65	Meningkat
11	Arif Sandy Kurniawan	78	85	85	Meningkat
12	Aulia Ramadhani	61	65	75	Meningkat
13	Dirmansyah	65	70	70	Meningkat
14	Febriana Dewi Astuti	73	80	80	Meningkat
15	Fifi April Liani	75	75	75	Menetap
16	Firza Novelia Pratiwi	65	65	65	Menetap
17	Fitria Intan Nugraeni	60	70	75	Meningkat
18	Haikal	55	60	60	Meningkat
19	Hana Maylani Johan	75	80	85	Meningkat
20	Hendri Adi Setiawan	64	65	65	Meningkat

21	Komang Arianto	70	75	95	Meningkat
22	M. Kevin Junior	80	85	85	Meningkat
23	Marhandi.P	60	70	65	Meningkat
24	Mirza Triadi	68	75	75	Meningkat
25	Muh. Rehan Akbar	75	80	85	Meningkat
<b>Jumlah</b>		<b>1703</b>	<b>1815</b>	<b>1920</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68.12</b>	<b>72.6</b>	<b>76.8</b>	
<b>Berhasil</b>		<b>13</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	
<b>Belum berhasil</b>		<b>12</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	





# DOKUMENTASI





*Gambar 1: Guru membuka pelajaran*



*Gambar 2: Guru menjelaskan pelajaran*



*Gambar 4: Diskusi kelompok saat role playing Dan Mengerjakan LKS*





*Gambar 5: Menjalankan Skenario role playing*






*Gambar 6: meyampaikan kesimpulan*



*Gambar 7: Proses evaluasi*

## Lampiran 22

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710 Website: <a href="http://iainkendari.ac.id">http://iainkendari.ac.id</a>	
Nomor	: 0814/FATIK/TL.00/04/2018	23 April 2018
Lampiran	: Proposal Penelitian	
Perihal	: <i>Izin Penelitian</i>	
Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara		
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:		
Nama	: Achmad Mubasyir	
NIM	: 14010104016	
Jurusan	: Pendidikan Madrasah	
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kendari	
Pembimbing	: Rasmu, S.Ag., M.S.I	
Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SD Negeri 9 Laeya dengan judul skripsi:		
<b>“Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SD Negeri 9 Laeya.”</b>		
Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.		
		 Dekan,  <b>Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag.</b> NIP. 196312231991022003
Tembusan:		
1. Ketua LPPM IAIN Kendari, 2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.		
<i>Via Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:          Menjadikan Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Berkualitas dan Berkearifan Islam Tahun 2025.</i>		

## Lampiran 23

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
*Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121*  
 Website : balitbang-sulawesitenggara prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 25 April 2018

Nomor : 070/2039/Balitbang/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
 Yth. Bupati Konawe Selatan  
 di - ANDOULO

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0814/FATIK/TL.00/04/2018 tanggal 23 April 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ACHMAD MUBASYIR  
 NIM : 14010104016  
 Prog. Studi : PGMI  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Lokasi Penelitian : SDN 9 Laeya Kab. Konse

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :


**"METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V SDN 9 LAEYA "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 25 April 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
 KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
 PENGEMBANGAN PROVINSI,  
  
 Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA  
 Pembina Utama Muda, Gol. IV/c  
 NIP. 19680720 199301 1 003

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konse di Andoole;
5. Kepala Dinas P & K Kab. Konse di Andoole;
6. Kepala SDN 9 Laeya di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



## Lampiran 24



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KONAWA SELATAN  
SDN NEGERI 9 LAEYA KECAMATAN LAEYA**  
Alamat : Jln Poros Kendari-Andoolo Desa Aeopdu

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421/2/47/9/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 9 Laeya menerangkan bahwa:

Nama : **ACHMAD MUBASYIR**

Nim : **14010104016**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah( PGMI )**

Alamat : **Jln Sultan Qaimuddin No.17 Baruga**

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di SD Negeri 9 Laeya Kabupaten Konawe Selatan dengan judul:

penelitian “ **Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 9 Laeya Kabupaten Konawe Selatan** ” Semester Genap Tahun Pelajaran 2017 / 2018 dengan rentang waktu penelitian dimulai Tanggal 20 April sampai 11 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Konawe Selatan, 14 Mei 2018  
Kepala SD Negeri 9 Laeya



**NURWAIDA.P. S.Pd**  
Nip. 19690922 199606 2 001

## Lampiran 25

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
(CURRICULUM VITAE)**

**A. Identitas Diri**

1. Nama : Achmad Mubasyir
2. Tempat/ Tanggal lahir : Kendari 11 April 1994
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Status perkawinan : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Nomor HP : 082348904256
7. Alamat rumah : Desa Aepodu Jl. Poros Kendari-Andoolo

**B. Data Keluarga**

1. Nama orang tua
  - a. Ayah : Ja'far Shidiq
  - b. Ibu : Siti Paskah
2. Nama saudara kandung
  - a. Kakak
    - 1) Muhammad Alil Fadli
    - 2) Nurun Nihar
    - 3) Fatma Wati

**C. Riwayat Pendidikan**

1. SDN : SD Negeri 9 Laeya (2008)
2. SMP : SMP 3 Palangga (2011)
3. SMA : SMA 3 Konawe Selatan (2014)

Kendari, 17 September 2018  
Penulis



Achmad Mubasyir  
Nim: 14010104016